

STRATEGI PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DALAM PELESTARIAN BATIK TULIS JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:
NURUL LANIA
NIM : 105180352

Pembimbing :
Agus Fiadi, S.IP., M.Si
Idris, S.S., M.H

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (SI) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, April 2023



Nurul Lania
NIM : 105180352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 15 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, April 2023

Mengesahkan:

Dekan,



Dr. Saviti, S.Ag.,M.H

NIP.197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I
NIP. 197502212007012015

Sekretaris Sidang : Drs. A. Asnawi US
NIP. 196311111992011001

Penguji I : Dr. Irmawati Sagala, MSHS
NIP. 198010012009012009

Penguji II : Eza Try Yandi, M.H
NIP. 199401012020121012

Pembimbing I : Agus Fiadi, S. IP, M. Si
NIP. 197008072003121005

Pembimbing II : Idris, S. S., M. H
NIP. 197804012014121004

()

()

()

()

()

()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah ayat 30)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

العَالَمِي رَبِّ إِلَه الْحَمْدُ

Kupanjatkan rasa syukurku kehadiran-Mu ya allah Berkat ridho-Mu aku telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya:

Bapak Aguslan (Alm)

Dan

Ibu Asmaniarti

Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga telah membesarkan, mendidik, membimbing, menjaga, dan selalu mendo'akan dengan ketulusan hati serta memberi motivasi dan dukungan moril maupun materil sehingga dapat menempuh sekaligus menyelesaikan masa studi di UIN SUTHA Jambi.

Serta orang terdekatku dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat, pendorongku untuk menjadi lebih dewasa, pembawa keceriaan dalam hidupku dan selalu mendo'akanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak kepada kedua dosen pembimbing saya yang telah membantu selama ini, yang berkenaan membimbing, memberi pelajaran, serta mengarahkan.

Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.Si

Bapak Idris, S.S., M.H

ABSTRAK

Nama : Nurul Lania
NIM : 105180352
Judul : Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi

Abstrak: Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dinas Pemerintah Provinsi Jambi, Faktor penghambat dan pendukung Pemerintah Provinsi Jambi dalam hal pelestarian Batik Tulis Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Tehnik Pengumpulan Data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data mempunyai beberapa tahap yaitu, deskripsi, reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Penelitian ini mengungkap beberapa hasil diantaranya: (1) Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi adalah strategi pelatihan dan pembinaan serta pemasaran dan promosi menggunakan berbagai media online. (2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Dinas Pemerintah Provinsi Jambi dalam melestarikan Batik Tulis Jambi, Faktor yang mendukung pemerintah melakukan pelestarian batik Jambi melalui pameran-pameran dengan mengikutsertakan pengrajin ke pameran, faktor penghambatnya, sumber daya manusia (SDM) dan dalam kebutuhan bahan dan alat yang masih di import dari pulau jawa.

Kata Kunci: Strategi, Pelestarian, Batik Tulis Jambi.

ABSTRACT

Name : Nurul Lania
NIM : 105180352
Judul : Jambi Provincial Government's Strategy in Preserving Jambi Written Batik

Abstract: This skripsi aims to determine the strategy of the Jambi Provincial Government Office, inhibiting factors and supporters of the Jambi Provincial Government in terms of preserving Jambi Written Batik. This study used a qualitative descriptive approach. The data sources in this study are Primary Data and Secondary Data. Data collection techniques in this study through observation, interviews and documentation. While data analysis techniques have several stages, namely, description, data reduction, data presentation, data verification. This research revealed several results including: (1) The Jambi Provincial Government's strategy in the preservation of Jambi Written Batik is a training and coaching strategy as well as marketing and promotion using various online media. (2) Supporting and Inhibiting Factors of the Jambi Provincial Government Office in preserving Jambi Written Batik, Factors that support the government to preserve Jambi batik through exhibitions by involving craftsmen to the exhibition, inhibiting factors, human resources (HR) and in the needs of materials and tools that are still imported from Java.

Keywords: strategy, preservation, batik tulis jambi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah robbil alamin, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahnya, yang mana dalam menyelesaikan skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud imam, Islam dan amal nyata yang *shalil likulli zaman wa makan*.

Skripsi ini diberi judul “Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi”. Skripsi ini disusun sebagai sumbangsih pemikiran terhadap perkembangan ilmu pemerintahan dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S.1) pada fakultas Syariah Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunanya, dan berkat adanya bantuan dari pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H Selaku Dekan Fakultas Syari’ah Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. Agus Salim, MA., M.I.R Selaku Wakil Dekan I di Lingkungan Fakultas Syari’ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.H Selaku Wakil Dekan II di Lingkungan Fakultas Syari’ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I, M.Hum, Sebagai Ketua Jurusan Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Idris, S.S., M.H dan Pembimbing II skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh karyawan dan karyawan serta pengelola perpustakaan Fakultas Syariah, dan pengelola perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi, Dekranasda, Sanggar Batik (BKR) Selaras Pinang Masak serta Datuk Zainul Bahri selaku Pengrajin senior Batik Tulis Jambi.
7. Orang tuaku dan kakak- kakakku tercinta atas segala nasehat, bimbingan, dan kasih sayang serta dukungan dan do'a yang tak pernah henti-hentinya telah diberikan.
8. Serta kekasihku Aldi Rifai yang selalu setia mendukungku dalam memberikan motivasi dan do'a agar terus berusaha.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan- Nya, dan kepada manusia kita memohon ke manfaatnya. Semoga amal kebajikan kita seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, April 2023

Penulis



Nurul Lania

Nim:105180352

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Lokasi Penelitian.....	9
3. Jenis Data dan Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KERANGKA TEORI

A. Evaluasi Kinerja	15
B. Pelestarian Budaya	22
C. Batik Tulis Jambi	24

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Jambi	32
B. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	37

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pemerintah Provinsi Jambi Dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi ...	42
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelestarian Batik Tulis Jambi	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi	33
Tabel 4.1 Pelatihan dan Pembinaan DISPERINDAG tahun 2021	61
Tabel 4.2 Pelatihan dan Pembinaan DISPERINDAG tahun 2021	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

DISPERINDAG	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
DEKRANASDA	: Dewan Kerajinan Nasional Daerah
BKR	: Balai Kerajinan Rakyat

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan keseluruhan daripada gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia yang dikembangkan melalui proses belajar dan adaptasi terhadap lingkungannya. Bentuk dari kebudayaan ini berupa benda- benda yang dihasilkan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya berupa prilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.¹

Kebudayaan merupakan identitas bangsa, dan ciri khas suatu bangsa, sebagai tanda negara tersebut mempunyai sejarah perjalanan hidup dari awal sebuah negara itu bisa terbentuk. Kebudayaan juga merupakan sebuah simbol kebanggaan bagi suatu masyarakat tertentu bahkan menjadi penentu dari kemajuan suatu negara. Dengan demikian kebudayaan yang dimiliki oleh suatu daerah atau bangsa menjadikannya kokoh dengan apa yang mereka yakini dan menjadi tradisi yang harus mereka lestarikan kepada generasi penerus.²

Batik merupakan salah satu karya bangsa Indonesia. Perpaduan seni dan teknologi pada batik tidak dapat dipisahkan dari nilai nilai budaya dan warisan nenek moyang kita. Di Indonesia batik dapat berkembang hingga pada tingkatan yang unggul dalam desain, teknik, dan proses.

¹ Laporan Kinerja Direktorat Jendral Kebudayaan Tahun 2016

² Tindaon Rosmegawaty, *Kesenian Tradisional dan Revitalisasi*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, 2012. Vol 14: 214

Banyak hal yang dapat terungkap dari batik, seperti latar belakang kebudayaan, kepercayaan, adat istiadat dan tata kehidupan, alam lingkungan, cita rasa dan keterampilan. Hampir di seluruh pulau Jawa memiliki tradisi membatik, salah satunya Semarang. Kota Semarang merupakan salah satu wilayah sentra batik pesisir pada abad ke 18, disinggahi bangsa Cina dan Eropa yang mempengaruhi seni batik pada masa itu. Batik merupakan kain dengan corak yang dihasilkan oleh wax yang diaplikasikan di atas kain, mengandung nilai seni yang tinggi dan telah menjadi unsur dari budaya Indonesia sejak lama.

Keanekaragaman budaya Indonesia begitu banyak dan sangat disukai oleh negara lain. Tak jarang negara lain ada yang ikut melestarikan budaya kita. Batik menjadi sangat populer di kala negara lain ikut melestarikannya. Kini penggunaan batik tidak hanya sebatas untuk pakaian adat atau pakaian formil, tetapi digunakan untuk tas, sepatu, sandal seprei, asesoris, dan lain - lain. Batik mulai menjamur, ada di mana - mana. Batik bak virus yang merajalela.

Akhirnya, batik menjadi sangat populer, disukai, dan menjadi suatu pakaian resmi nasional Indonesia dan batik pun saat ini, menjadi suatu pusat industri yang sangat penting yang ikut meramaikan industri pakaian di Indonesia dan juga di Asia. Akan tetapi, di Indonesialah batik memiliki perkembangan dan mencapai suatu nilai seni yang sangat tinggi dan juga sangat populer khususnya di pulau Jawa.

Batik menjadi sebuah tradisi yang melekat dan menjadi sebuah kultur seni masyarakat, yaitu sebagai pakaian tradisional masyarakat Jawa saat itu. Kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebudayaan ini berkembang dan meluas ke seluruh kepulauan di Indonesia dan ke semenanjung Malaya.³

Provinsi Jambi adalah sebuah Provinsi Indonesia yang terletak di pantai timur di bagian tengah Pulau Sumatera, Jambi merupakan salah satu daripada tiga provinsi di Indonesia yang ibukotanya sama dengan nama Provinsinya.

Batik tulis khas Jambi memiliki ciri khas pada motif dan pewarnaan kain. Pewarna batik menggunakan bahan - bahan alami misalnya getah kayu lambato, daun pandang, atau daun nila.⁴ Ciri Batik Jambi Motif yang khas adalah Candi Muara Jambi, kacapiring, pucung rebung, angso duo bersayap mahkota, bulan sabit, pauh (mangga), awan berarak , dan sebagainya.⁵

Kita patut berbangga karena kebudayaan kita sempat menjadi fenomenal. Akan tetapi, bagaimana kita bisa mengangkat, mencintai budaya, atau ikut melestarikan, bila kita sendiri tidak mengenalnya. Ada pepatah bilang tak kenal maka tak sayang. Pepatah itu mungkin ada benarnya. Bagaimana kita akan melestarikan batik, bila kita sendiri tidak mengenal riwayat batik atau sejarah batik.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pelestarian dan Pengembangan Budaya Melayu Jambi, Pasal 11, Pemerintah Daerah dan Lembaga berwenang wajib melestarikan dan

³ Rahmat Sunnara, *Legenda Batik Tulis* (Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009). Hlm.1.

⁴ Navita Kristi, *Fakta Menajubkan Tentang Indonesia* (Jakarta:Cikal Aksara,2012). Hlm.3.

⁵ Ami Wahyu, *Chic In Batik* (Jakarta: PT Erlangga Mahameru, 2012). Hlm.36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengembangkan kesenian melayu Jambi baik karya tradisional maupun modern yang dapat menjadi kebanggaan dan identitas daerah.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pelestarian Batik Tulis Jambi di Provinsi Jambi. Dalam hal ini Apa strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam melestarikan Batik Tulis Jambi. Dan dapat ditinjau dari berbagai macam segi dalam melaksanakannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi”. dikarenakan memang belum ada orang yang melakukan penelitian tersebut sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang diangkat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pemerintah Provinsi Jambi dalam melestarikan Batik Tulis Jambi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengintari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada Strategi Provinsi Jambi dalam

⁶ Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2013 pasal 11. Hlm.10.



Pelestarian Batik Tulis Jambi Studi Kasus di Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Jambi.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemerintah Provinsi Jambi dalam melestarikan Batik Tulis Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian kepustakaan mengenai Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Melestarikan Batik Tulis Jambi.

- b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi penerus yang harus melestarikan dan menjaga budaya Batik Tulis yang ada di Provinsi Jambi.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat ikut serta dalam menjaga dan mempertahankan budaya Batik Tulis sebagai warisan yang tetap terjaga di perkembangan zaman modern.



3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian pemerintah untuk tetap terus melestarikan dan mempertahankan budaya Batik Tulis agar kelestariannya terus terjaga dari masa ke masa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan peneliti bahwa budaya daerah yang ada harus dijaga serta dilestarikan, sebagai generasi penerus bangsa sudah sepatutnya ikut berperan, dan penelitian ini diharapkan juga bisa menambah semangat peneliti dalam melestarikan budaya Batik Tulis di Provinsi Jambi.

E. Tinjauan Pustaka

Di antara langkah penting dalam peneliti memulai aktifitas penelitiannya adalah melakukan tinjauan pustaka atau penelusuran penelitian terlebih dahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Bahkan pustaka juga sangat diperlukan sebelum peneliti menemukan permasalahan harus dipahami bahwa tinjauan pustaka harus dimasukan pada jenis penelitian lapangan dan jenis penelitian pustaka.⁷ Sepanjang penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti belum menemukan penelitian yang mengangkat judul mengenai “Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi”. Tinjauan pustaka yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

⁷ Aziz Faturahan. *Situs Kota Tua Muara Tembesi Jambi Beserta Pemanfataannya*. (Yogyakarta : Garudhawaca, 2019). Hlm.16.



1. Deskripsi penelitian dalam Skripsi yang berjudul “Batik Jambi: Identitas Budaya Daerah Kota Jambi 1980-2010”. Yang ditulis oleh Ayu Sarah memaparkan bahwa sejarah awal munculnya batik di Jambi. Dari yang awalnya batik telah ada pada zaman kerajaan, kemudian redup dengan seiring dengan kedatangan pihak kolonial. Hingga kemudian batik muncul kembali di Jambi yang kemudian kemunculannya dibangkitkan kembali oleh ketua PKK dharma wanita Jambi. Selain itu, mengenai ekonomi kreatif masyarakat dimana batik yang selalu mengikuti perkembangan zaman yang tidak hanya berupa pakaian tetapi dapat dibuat sebagai perhiasan dan pelengkap kebutuhan rumah tangga sehingga batik dapat digunakan sehari-hari tidak hanya dipakai disaat waktu tertentu saja.⁸

2. Deskripsi penelitian dalam Skripsi yang berjudul “Pendapat Tentang Keberadaan Batik Jambi”. Yang ditulis oleh Eva Kurniati yang menjelaskan bahwa Batik Jambi tumbuh dan berkembang sejak zaman Kerajaan Melayu Jambi tetapi tidak ada informan yang dapat memberikan jawaban pastinya sejak kapan batik Jambi ditemukan. Keberadaan batik Jambi lokal masih ada hingga kini, karena produksi batik Jambi (lokal) masih terlihat, seperti di Rumah Batik Azmiah dan Batik Jambi Zhorif yang berdiri dari tahun 80-an masih terus berproduksi, walaupun adanya batik bermotif Jambi buatan Jawa. Meskipun keberadaan batik Jambi (lokal) mulai bergeser dan jumlah pengrajin batik Jambi

⁸ Ayu Sarah, *Batik Jambi: Identitas Budaya Daerah Kota Jambi 1980-2010*. Skripsi Ilmu Sejarah Universitas Jambi. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sendiri menurun, instansi terkait berpendapat keberadaan batik bermotif Jambi buatan Jawa tidak berpengaruh terhadap keberadaan batik Jambi lokal.⁹

3. Deskripsi penelitian dalam Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Promosi dalam Persaingan Usaha Pada Pengrajin Batik Kecamatan Muara Sabak”. Yang ditulis oleh Eka Nurjanah yang mana menjelaskan bahwa adanya persaingan promosi yang dilakukan oleh para penggiat batik di Kecamatan Muara Sabak Timur yang mana Produksi Batik tersebut dilakukan oleh pada industri kecil rumahan.

Demikian beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang telah membahas berkenaan dengan Batik Tulis Jambi. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Batik Jambi. Berdasarkan tinjauan pustaka diatas penelitian mengenai Batik Jambi: Identitas Budaya Daerah Kota Jambi 1980-2010 dengan Pendapat Tentang Keberadaan Batik Jambi dan Analisis Strategi Promosi dalam Persaingan Usaha Pada Pengrajin Batik Kecamatan Muara Sabak.

Sementara itu, perbedaan pada penelitian ini lebih berfokus kepada Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi. Dan untuk tempat dalam penelitian ini dilakukan di DISPERINDAG, DEKRANASDA, Sanggar Batik Sebrang, BKR (Balai Kerajinan Rakyat) Selaras Pinang Masak dan di Bahri Batik Jambi. Sedangkan masalah dalam skripsi ini adalah apa strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam pelestarian batik tulis jambi

⁹Eva Kurniati, *Pendapat Tentang Keberadaan Batik Jambi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. 2016



serta apa saja faktor pendukung dan penghambat Pemerintah Provinsi Jambi dalam melestarikan batik tulis Jambi. Artinya penelitian ini belum ada sehingga penulis bisa menyatakan bahwa belum ada penelitian yang sama di penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang dilakukan untuk melakukan suatu kegiatan Ilmiah, yang prosesnya dilakukan bertahap dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data serta menganalisis data, yang selanjutnya akan diperoleh suatu pemahaman dan pengertian dari topik, gejala atau isu yang akan diteliti. Untuk penelitiannya menggunakan metode tertentu, contohnya yaitu metode penelitian Kualitatif atau Kuantitatif dan metode jenis lainnya dalam penelitian.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Bersumber dari jenis penelitian yang telah ada penelitian menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Kualitatif Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada Filsafat Postpositivisme yang disebut juga sebagai paradigma Interpretif dan Kontruksi yang memandang Realitas Sosial sebagai sesuatu yang holistik dengan makna yang tetap, kompleks dengan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹¹

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif. Tipe penelitian Deskriptif yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat

¹⁰ Metode *Penelitian Kualitatif*. N.p., Grasindo. Hlm 2

¹¹ John W. Creswell, "*Research Design Pendekatan Kualitatif Dan Mixed*" Terj. Ahmad Fawaid (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) hlm 4.



mengenai data yang ada dilapangan tentang Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi.

2. Lokasi Penelitian

Untuk tempat dalam penelitian ini dilakukan di DISPERINDAG, DEKRANASDA, BKR (Balai Kerajinan Rakyat) Selaras Pinang Masak dan di Bahri Batik Jambi.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Menurut Suharsimi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya hasil penelitiannya dilakukan melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sumber data primer ialah sumber yang diperoleh langsung dilapangan dan didapatkan langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, artinya ada perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari referensi Penelitian lain yang serupa, sehingga tidak lagi bersifat autentik, dikarenakan datanya sudah didapat oleh kedua, ketiga dan seterusnya.¹²

¹² Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi, (Jambi : Syariah Press,2014).Hlm.34.



b. Sumber Data

Pada penelitian ini untuk sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan data dari pihak terkait dalam penelitian peneliti sementara itu untuk data sekunder diperoleh dari berbagai rujukan berupa buku, jurnal dan skripsi terdahulu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi karena peneliti dapat melihat, mendengar, serta merasakan informasi yang ada secara langsung di lapangan. Dengan begitu peneliti dapat lebih mudah dalam mengelola informasi yang ada karena saat meneliti terjun langsung kelapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipasi, yang artinya peneliti melakukan interaksi langsung dalam keadaan sosial dengan subjek penelitian, sehingga mampu memahami suatu peristiwa yang terjadi di lapangan.¹³

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang

¹³ Albi Anggito, dan Johan Setiawan *Metodologi penelitian kualitatif*. (Jawa Barat : Jejak Publisher 2018). Hlm.110.



melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap ide tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan serta mendengar atau memahami dengan teliti apa tanggapan yang diajukan sehingga data yang didapat sesuai yang diinginkan.¹⁴

c. Dokumentasi

Arikunto menyatakan bahwa dokumen adalah barang-barang tertulis dengan demikian dokumentasi diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen digunakan untuk melengkapi dari hasil wawancara dan observasi Studi ini berupaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip maupun catatan-catatan penting.¹⁵

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis menggunakan model kualitatif Menurut Miles dan Huberman, terdapat ada tiga jenis teknik analisis data kualitatif diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini pengolahan data tidak harus dilakukan setelah pengolahan data selesai. Analisis data adalah proses

¹⁴ Fachtria Aniza, Skripsi . *Peran Pemerintah Kabupaten Batanghari Dalam Melestarikan Festival Budaya Tapa Melelenggang Berdasarkan Peraturan Bupati No 44 Tahun 2017*. (Jambi : Uin STS, 2020). Hlm.22.

¹⁵ Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitativ Research Approach* (Yogyakarta :CV Budi Utama, 2018). Hlm.38.



penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.¹⁶ Berikut langkah-langkah dalam proses analisis data kualitatif diantaranya yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses menyuling/mengekstraksi informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan yang benar-benar penting. Proses reduksi data biasanya dilakukan sekali atas seluruh data. Proses ini dilakukan untuk memisahkan antara tema utama dengan tema pendukung. Pada proses ini, pemisahan antara hal-hal yang penting dengan yang tidak juga dilakukan. Reduksi data mungkin tidak diperlukan atas seluruh pengkodean yang telah dilakukan karena beberapa kode bisa jadi telah cukup jelas.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan ekstraksi dan mengkombinasikan seluruh informasi dalam satu tema pada proses pemilahan kode, peneliti akan dapat melanjutkan proses analisis data dengan menguji tema secara lebih mendalam. Menyajikan data pada dasarnya adalah meletakkan hal-hal yang diketahui (di lapangan) sesuai dengan tema. Pada tahap ini proses identifikasi atas tema utama dan sub tema dilakukan. Proses pengujian kualitatif antara lain juga memberikan perhatian untuk kosa kata khusus milik informan yang digunakan untuk mendiskusikan

¹⁶ *Ibid* hlm 23

topic yang diangkat, nuansa terjadi. identifikasi konteks-konteks yang berbeda dimana fenomena terjadi.¹⁷

c. Penarik Kesimpulan

penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenarannya kesimpulan yang disampaikan tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata, dan bukan penafsiran makna menurut makna menurut pandangan peneliti.¹⁸

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹⁷ Asfi Manzalita. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017).Hlm.86.

¹⁸ Jumanda Anan. Skripsi. *Peran Pemerintah Dalam Melestarikan Cagar Melayu Jambi Berdasarkan Peraturan Daerah No 07 Tahun 2013 : (Studi Pada Rumah Batu Seberang Kota Jambi)* (Jambi, Uin STS Jambi, 2019) .Hlm.25.



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Evaluasi Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Dengan kinerja pegawai yang baik pada suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Cordoso Gomes, mendefinisikan kinerja sebagai “Catatan outcome yang dihasilkan fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu”.¹⁹

Menurut Anwar Prabu, mendefinisikan kinerja sebagai “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.²⁰ Adapun menurut Sedarmayanti, memberikan pengertian kinerja yaitu “Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target dan sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama”.²¹

¹⁹ Gomes, Fausto Cordoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.: Andi Offset. 2006. Hlm 135.

²⁰ Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011. Hlm 67.

²¹ Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung. Mandar Maju. 2007. Hlm 14.

Menurut Winardi, mengatakan bahwa pengertian kinerja sebagai “Tingkatan hingga dimana tujuan-tujuan dicapai. Dengan demikian kinerja sinonim dengan hasil pekerjaan”.²²

Menurut Pasolong, mendefinisikan kinerja adalah “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini jika hasil kerja ingin menempati nilai baik maka dalam bekerja harus benar-benar disiplin dalam segala hal yang positif”.²³

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya selama waktu tertentu.

2. Pengertian Evaluasi

Rangkaian dari fungsi pengawasan dalam manajemen salah satunya adalah penilaian (evaluating). Proses evaluasi atau penilaian sangat penting dalam proses manajemen, karena dalam evaluasi itulah dapat dipastikan ada atau tidak adanya kemajuan manajemen dalam menuju sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan evaluasi yang sistematis dan tepat dapat diketahui adanya kemunduran atau kemajuan sehingga dilakukan tindakan tepat untuk memperbaikinya.

Menurut Taliziduhu, mendefinisikan evaluasi adalah “Proses perbandingan antara standar dengan fakta dan analisis hasilnya”.²⁴ Selain itu, menurut Payaman, mendefinisikan penilaian (evaluasi) sebagai “Suatu proses

²² Winardi, J. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta. Raja Grafindo. 2003. Hlm 118.

²³ Harbani, Pasolong. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. 2007. Hlm 176.

²⁴ Ndraha, Taliziduhu. *Kybernologi I dan Kybernologi II*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. Hlm 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengestimasi atau menetapkan nilai, penampilan, kualitas atau status dari beberapa objek, orang atau benda”.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi adalah serangkaian upaya untuk menilai dan membandingkan sejauh mana kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil semestinya (target).

3. Pengertian Evaluasi Kinerja

Pada dasarnya evaluasi kinerja merupakan bagian dari fungsi manajemen yang penting yaitu evaluasi dan pengawasan. Evaluasi kinerja merupakan metode dan proses penilaian dan pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja organisasi atau instansi.

Menurut Payaman, evaluasi kinerja juga dapat berarti sebagai penilaian kinerja sebagai bahwa “Suatu gambaran yang sistematis tentang kebaikan dan kelemahan dari pekerjaan dari individu atau kelompok. Meskipun ada diantara masalah teknis (seperti pemilihan format) dan masalah manusianya itu sendiri (seperti resistansi penilai, dan adanya hambatan hubungan antar individu), yang kesemuanya itu tidak dapat teratasi oleh penilai kinerja”.²⁶

Selain itu, menurut Anwar Prabu, mendefinisikan evaluasi atau penilaian kinerja sebagai berikut “Suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan

²⁵ Simanjuntak, J. Payaman. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. FE Universitas Indonesia. 2005. Hlm 105.

²⁶ *Ibid.* 73



tugas dan tanggung jawabnya”.²⁷ Menurut Andrew, mengemukakan bahwa penilaian pegawai sebagai berikut “Evaluasi yang sistematis dari pekerjaan pegawai dan potensi yang dapat dikembangkan. Penilaian dalam proses penafsiran atau penentuan nilai, kualitas atau status dari beberapa objek orang ataupun sesuatu (barang)”.²⁸

Menurut Payaman, bahwa ada beberapa tahap yang dapat dilakukan dalam evaluasi kinerja yaitu:

1. Tahap pertama, menghimpun semua informasi yang berkaitan dengan kinerja dimaksud, baik menyangkut kinerja perorangan atau kelompok orang, maupun menyangkut kinerja unit kerja atau kinerja lembaga secara keseluruhan.
2. Tahap kedua, mendeskripsikan unsur kinerja dari setiap informasi yang dihimpun, sehingga kinerja termuat dalam informasi tersebut.
3. Tahap ketiga, membuat kajian atas kinerja, serta membandingkannya dengan tolok ukur atau sasaran yang harus dicapai.
4. Tahap keempat, menarik kesimpulan dari pelaksanaan penilaian.
5. Tahap kelima, merumuskan saran-saran tindak lanjut.²⁹

Dari beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa sistem penilaian kinerja ialah proses untuk mengukur prestasi kerja pegawai berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan sasaran (hasil kerjanya) dengan persyaratan deskripsi pekerjaan (target pekerjaan) selama periode tertentu.

²⁷ Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2011. Hlm 75.

²⁸ Sikula, Andrew, E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Erlangga. 2000. Hlm 69.

²⁹ Simanjuntak, J. Payaman. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta. FE Universitas Indonesia. 2005. Hlm 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Faktor-faktor dalam Evaluasi Kinerja

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja pegawai, terdapat beberapa faktor yang lebih difokuskan kepada individu dalam suatu organisasi. Menurut Marihot, faktor-faktor dalam evaluasi kinerja antara lain :

1. Kuantitas Pekerjaan (Quantity of Work).

Merupakan volume atau banyaknya beban pekerjaan atau jumlah yang harus diselesaikan oleh seseorang pegawai diukur dari kemampuan secara kuantitatif di dalam mencapai target atau hasil kerja sesuai dengan apa yang dibebankan.

2. Kualitas Pekerjaan (Quality of Work).

Merupakan tingkat sejauh mana pekerjaan itu baik atau buruk buat pegawai ini dapat dilihat dari segi ketelitian, kerapian kerja, kecepatan untuk menyelesaikan pekerjaan, keterampilan dan kecekatan pegawai dalam bekerja.

3. Pengetahuan Kerja (Job Knowledge).

Merupakan proses penempatan seseorang pegawai yang disesuaikan dengan background pendidikan atau keahliannya dalam suatu pekerjaan. Hal ini dapat ditinjau dari kemampuan pegawai dalam memahami hal-hal berkaitan dengan tugas yang mereka lakukan.

4. Kerjasama Tim (Team Work)

Merupakan upaya kerjasama antar sesama pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kerjasama tidak hanya sebatas vertikal atau kerjasama antar pegawai, akan tetapi kerjasama secara horisontal pun merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan berorganisasi yaitu dimana pimpinan organisasi dan para



pegawainya terjalin suatu hubungan yang kondusif dan menghasilkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

5. Kreatifitas (Creativity).

Merupakan kemampuan seseorang pegawai dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dengan cara-cara atau inisiatif sendiri dianggap efektif dan efisien serta mampu menciptakan perubahan. Perubahan guna untuk melakukan perbaikan demi kemajuan organisasi.³⁰

5. Tujuan Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengavaluasi kinerja pegawai secara periodik yang ditentukan oleh organisasi, adapun tujuan dari evaluasi kinerja menurut Ivancevich, dalam buku Darma antara lain :

1. Pengembangan

Dapat digunakan untuk menentukan pegawai yang perlu dtraining dan membantu evaluasi hasil training. Dan juga dapat membantu pelaksanaan Conseling antara atasan dan bawahan sehingga dapat dicapai usaha-usaha pemecahan masalah yang dihadapi pegawai.

2. Pemberian Reward

Dapat digunakan untuk proses penentuan kenaikan gaji, insentif dan promosi. Berbagai organisasi juga menggunakan untuk membarhentikan pegawai.

³⁰ Marihot, Hariandja. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara. 2005. Hlm 52.



3. Motivasi

Dapat digunakan untuk memotivasi pegawai, mengembangkan inisiatif, rasa tanggungjawab sehingga mereka terdorong untuk meningkatkan kinerjanya.

4. Perencanaan SDM

Dapat bermanfaat bagi pengembangan keahlian dan keterampilan serta perencanaan SDM.

5. Kompensasi

Dapat memberikan informasi yang digunakan untuk menentukan apa yang harus diberikan kepada pegawai yang berkinerja tinggi atau rendah dan bagaimana prinsip pemberian kompensasi yang adil.

6. Komunikasi

Evaluasi merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antara atasan dan bawahan menyangkut kinerja pegawai.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, sistem evaluasi kinerja sebagaimana yang dikembangkan di atas sangat membantu sebuah manajemen kerja baik instansi pemerintah maupun swasta untuk memperbaiki kinerja pegawai yang kurang maksimal, tujuan evaluasi kinerja ini untuk membangun semangat kerja para pegawai dan mempertahankan kinerja yang baik dan memperbaiki komunikasi kerja.

³¹ Dharmas, Surya. *Manajemen Kinerja, Falsafah, Teori dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2004. Hlm 14.

B. Pelestarian Budaya

1. Konsep Pelestarian Budaya

Pelestarian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya tidak berubah. Sedangkan pelestarian adalah proses, cara, pembuatan melestarikan; perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan; pengawetan; konservasi.³²

Nia kurmasih Potoh dalam mengemukakan bahwa konsep awal pelestarian adalah servasi, yaitu upaya melestarikan dan melindungi sekaligus memanfaatkan sumber daya suatu tempat dengan adaptasi terhadap fungsi baru, tanpa menghilangkan makna kehidupan budaya.³³

Menurut Tim Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan dalam buku Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, Pelestarian adalah upaya perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan warisan budaya yang bersifat non fisik (intangible culture) seperti nilai –nilai tradisi, istilah pelestarian ini dapat dimaksudkan sebagai upaya agar nilai-nilai luhur yang ada dalam satu tradisi dapat tetap dipertahankan meskipun telah melalui proses transformasi budaya (perubahan bentuk), namun tidak menghilangkan nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya Sedangkan pelestarian yang bersifat fisik (tangible) merupakan suatu upaya agar suatu benda tidak berubah, tetap sebagaimana

³² Kebudayaan, B. P. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima* (Jakarta: CV. Adi Perkasa, 2018).Hlm.979.

³³ Nani, T. *Dialog Wahana Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Bangsa*. (Yogyakarta: CV. Mitra Sari, 2003).Hlm.36.

keadaan semula, serta dipertahankan keberadaan dan keabadiannya seperti benda-benda purbakala.³⁴

A. W, Widjaja menuturkan bahwa pelestarian sebagai kegiatan terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Sedangkan Chaedar pelestarian adalah sebuah upaya yang mendasar, dan dasar ini di sebut juga faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar hal yang dilestarikan.³⁵

Untuk cara pelestarian yang sifatnya tak benda yang diperlukan yaitu menghasilkan (1) kualitas produk budaya, bukan jumlah produk budaya; (2) konsep-konsep, nilai-nilai, norma-norma (3) pencitraan suatu bentuk pemikiran oleh suatu masyarakat yang pendukung kebudayaan yang bersangkutan.

2. Definisi Budaya

Budaya menurut Koentjaraningrat, mengemukakan budaya di dalam sanskerta budhi(buddhayah adalah bentuk jamaknya, dan dengan demikian “Kebudayaan” Dapat diartikan “ Pikiran dan akal” Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.³⁶

³⁴ Kebudayaan, T, D. *Kebijakan Pelestarian dan Pelestarian Kebudayaan*. (Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004).Hlm.5.

³⁵ Sahadi, “*Pelestarian Kebudayaan Daerah Melalui Kesenian Tradisional Dodol di Kampung Desa Mekarwangi Kecamatan Saketi Kabupaten pandeglang*”. Jurnal Ilmiah Administrasi Negara Vol. 6, No. 4.Hlm.3.

³⁶ Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Djambatan. Hlm 12



Budaya menurut M. Setiadi, bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa dan rasa, kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa sanskerta budhaya yang bentuk jamak kata budhi yang berarti budi atau akal.

Budaya juga cara atau sikap hidup manusia dalam hubungannya secara timbal balik dengan alam dan lingkungan hidupnya yang di dalamnya sudah tercakup pula segala hasil dari cipta, rasa, karsa, dan karya, baik yang fisik materil maupun yang psikologis, idil dan spiritual. Dengan kata lain kebudayaan mencakup semua yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.³⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pelestarian budaya (ataupun budaya lokal) adalah upaya untuk mempertahankan agar budaya tetap sebagaimana adanya. Oleh karena itu pelestarian adalah cara untuk memelihara, menjaga serta melindungi sesuatu yang berharga dilihat dari segala bentuk mau itu ekonomi, politik, sosial dan budaya supaya hal tersebut tidak menghilang.

C. Batik Tulis Jambi

1. Sejarah Batik Tulis Jambi

Provinsi Jambi adalah daerah penghasil batik yang potensial diluar pulau jawa. Dahulu batik jambi banyak dipakai sebagai bahan sandang terbatas sebagai kain sarung dan selendang atau sebagai penutup kepala yang di pergunakan pada upacara adat bagi kaum bangsawan/Raja Melayu Jambi.

³⁷ Setiadi. (2006). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana. Hlm 27

Keberadaan Batik Jambi berawal pada tahun 1875 Haji Muhibat beserta keluarga datang dari Jawa Tengah untuk menetap di Jambi dan mulai memperkenalkan pengolahan batik.

Perkembangan batik Jambi sempat terputus karena peperangan zaman belanda dan Jepang. Dan pada pertengahan tahun 70-an ditemukan beberapa lembar batik kini yang di miliki oleh seorang pengusaha wanita yang suaminya masih keturunan Raja Jambi, yaitu Ibu Ratu Mas Hadijah Si ginjai, dari sinilah mulai dikenal batik Jambi, dibantu oleh Ibu Zainab yang mempunyai keterampilan membatik Kota Seberang.

Kebangkitan Batik Jambi di mulai pada tahun 1980 dimana tanggal 12 s/d 22 oktober di Ulu Gedong di adakan pelatihan batik pertama kali di Kota madya, dimana pelatihan ini di prakasai oleh Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Jambi (Drs. H. Supriadi Sholeh) bekerjasama dengan ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jambi pada saat tersebut diketuai oleh Ny. Prof. Dr. Sri Sudewi Masjchun Sofwan, SH dengan mendatangkan tenaga pelatih dari balai besar kerajinan dan batik Jogjakarta (Ibu IR. Sri Sudewi Samsi) dan pembantunya (Pak' de Marno) dan sejak inilah Baik Jambi mulai berkembang sampai sekarang.³⁸

Dalam perjalanannya pertumbuhan Batik Jambi telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, dan sampai saat ini batik Jambi telah menjadi salah satu komoditi unggulan di Provinsi Jambi, dan setiap Kabupaten/Kota di Provinsi

³⁸ Disperindag dan Dekranasda Provinsi Jambi. *Buku Katalog Batik Jambi*. Cetakan 1. 2019. Hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jambi telah pada mengembangkan desain motif batik sendiri-sendiri sesuai dengan potensi desain masing-masing.

Perkembangan dan pertumbuhan perajin Batik Jambi cukup pesat, juga hasil produksi para perajin cukup membanggakan, hal ini dikarenakan dukungan Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan bekerjasama dengan dekranasda Provinsi Jambi terus menerus melaksanakan pembinaan seperti pelatihan magang dan promosi melalui kegiatan pameran-pameran, baik dalam dan luar negeri.

Suatu prestasi yang tidak dapat di nilai oleh Provinsi Jambi pada tahu 1996, Provinsi Jambi menjadi tuan rumah Simposiom Internasional Tekstil Indonesia pada tanggal 6 november 1996 bertempat di hotel NOVOTEL Jambi, atas prakarsa ibu ketua dekranas yang pada saat itu di pimpin oleh Ny. Hj. Lily Abdurrahman Sayoeti.

Prestasi demi prestasi di raih oleh pemerintah Provinsi Jambi dalam mebantukan pengembangan industri batik. Dan pada tahun 2009 pada hari ulang tahun dekranas ke 30 di Jakarta Convention Center (JCC) di kenalkan Batik Jambi, sebagai penutup kepala yang lebih dikenal sebagai "Tengkuluk Jambi", yang di kenalkan juga oleh Ketua Dekranasda Provinsi Jambi, yang pada saat itu di pimpin oleh Ibu Hj. Ratu Munawaroh Zulkifli Nurdin.

Perkembangan pemakaian batik jambi di lanjutkan terus oleh pimpinan daerah melalui ketua Dekranasda Provinsi Jambi bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi pada masa kepemimpinan Dekranasda Provinsi Jambi oleh Ibu Hj. Yuliana Hasan Basri, batik Jambi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dikenalkan dan telah ditulis buku Filosofi Batik Jambi sebanyak 15 motif (keterangan terlampir) perjalanan dan perkembangan batik jambi terus berjalan dengan pusat, lewat pameran dalam dan luar negeri. Pada kepemimpinan Ibu Ketua Dekranasda Ibu Sherin Tharia Zumi Zola, telah dikenalkan batik Jambi dengan pewarnaan Pastel, dan dengan bekerjasama dengan perancang model BARLI Asmara, batik Jambi dengan pewarnaan pastel ikut di promosikan dalam pameran Indonesia Fashion Week tahun 2017. Begitu juga dengan perkembangan tutup kepala kaum pria, yang dikenal dengan "LACAK" Jambi, Bapak Zumi Zola selaku Bapak Gubernur pada saat itu, dengan selalu makai lacak pada acara dan hari tertentu.

Perkembangan industri batik Jambi, telah merubah Provinsi Jambi menjadi lebih di kenal sebagai salah satu daerah penghasil batik di Sumatera, selain dari pulau jawa. Pada kepemimpinan Ibu ketua Dekranasda Provinsi Jambi Ibu Hj. Rahima Fachrori, perajin batik Jambi telah mendapatkan banyak pelatihan seperti pelatihan peningkatan desain batik, pewarnaan dan magang industri batik ke Yogyakarta. Salah satu prestasi perajin Jambi dalam kepemimpinan Ibu Hj. Rahima Fachrori adalah perajin batik Jambi mendapatkan penghargaan pemberi inspirasi dan motivasi untuk palestarian dan pengembangan budaya membatik pada hari Gebyar Batik Nasional ke (GDN ke DI JCC Jakarta Tahun 2019).

2. Motif dan Pewarnaan Batik Jambi

Motif kuno batik jambi awalnya berjumlah 40 motif yang pada saat ini telah berkembang, untuk pewarnaan menggunakan warna dari alam seperti, kayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sepanjang, kayu tambato dan dio nilo. Dalam memajukan perkembangan batik jambi, pemerintah terus berusaha memfasilatsi perajin dalam bentuk pelatihan peningkatan desain dan pewarnaan batik melalui kegiatan pameran. Dengan perkembangan jaman dan arus globalisasi makna filosofi tersebut perlu dilestarikan dengan upaya mengangkat ragam hias khas jambi.

Berikut motif dan filosofi berbagai daerah di kota dan kabupaten Provinsi Jambi sebagai berikut:

a. Kota Jambi: Motif angsu duo

Filosofi : motif angsu duo tergolong motif fauna yang melegenda dan sarat dengan nilai –nilai sejarah kota jambi “tanah pilih pesako betuah”. Pesan yang terkandung adalah kegigihan dan kesabaran dalam berusaha, serta nilai keselarasan antara sesama makhluk tuhan.

b. Kabupaten Muaro Jambi: Motif candi muaro jambi

Filosofi : candi muaro jambi merupakan situs sejarah peninggalan abad ke-14 zaman kerajaan sriwijaya dan merupakan ciri khas dan potensi unggulan pariwisata di kecamatan muaro sebo.

c. Kabupaten Batanghari : Motif pinang masak

Filosofi : pinang masak adalah pinang yang dapat kita gunakan untuk orang tua menyirih atau bahan pengobatan kesehatan. Manfaat buah pinang masih sangat banyak kalau diibaratkan pada kehidupan kita harus dapat manfaat bagi orang banyak.

d. Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Motif kopi liberika



Filosofi : beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kopi liberika merupakan varietas unggulan di sector perkebunan kabupaten tanjung jabung barat. Kopi memiliki rasa yang pahit dan jika diseduh menjadi sebuah minuman kopi dan diberi sedikit gula menjadikan rasa kopi tersebut lebih nikmat. Pahit manis kopi ini dapat ibarat getir dan indahny hidup. Jika mampu kita syukuri, maka perpaduan rasa keduanya malah akan terasa nikmat.

e. Kab. Tanjung Jabung Timur : Motif Biota Laut

Filosofi : Biodata laut sejenis siput dan ikan, udang, kepiting yang terdapat dilaut dan salah satu hasil tangkapan masyarakat pesisir yang ada di Kab. Tanjung Jabung Timur

f. Kabupaten Tebo : Motif Bungo Tanjung + daun sawit

Filosofi : bunga tanjung digunakan untuk hiasan sanggul putri raja dan didaerah tebo ulu banyak buah sawit yang melambangkan kesejahteraan masyarakat Kab. Tebo

g. Kabupaten Merangin : Motif Serumpun Manau

Filosofi : Manau atau rotan tumbuhan yang banyak terdapat dihutan sarolangun dan banyak sekali manfaatnya Rotan dapat digunakan Sebagai Pegikat, Dapat Juga dibuat Sebagai alat -alat Rumah Tangga, Seperti Piring,kursi,Lemari. Diibaratkan Dengan Kehidupan Harus Dapat Menjadi Orang Bermampaat Dari Hal Yang Kecil Sampai Besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h. Kabupaten Sarolangun : Motif Daun Bungo Rayo

Filosofi : Bungo tumbuhan hidup dipagar dan daunnya biasa dipakai atau bermanfaat untuk menurunkan panas atau demam Selain Dari itu tumbuhan ini juga dapat sebagai Pelindung /Pagar. Maka Kalau di Di aplikasikan dalam Kehidupan Jadilah kita berguna Setiap Saat Dari Yang Kecil Sampai Yang besar Sesuai dgn Kebutuhan Orang Lain

i. Kabupaten Muaro Bungo : Motif bungo rayo

Filosofi : salah satu tumbuhan perdu yang berbunga indah dan biasa ditanam oleh masyarakat kabupaten bungo sebagai salah satu tanaman hias, ekstrak daun dan bunganya bermanfaat untuk menurunkan demam pada anak dan orang dewasa , oleh sebab itu motif bungo rayo memiliki makna bahwa masyarakat kabupaten bungo selalu mengedepankan ketenangan hati dan pikiran saat sedang menghadapi segala persoalan, sehingga dapat diselesaikan dalam suasa dingin

j. Kota Sungai Penuh : Motif Daun Sirih

filosofi: Motif daun sirih menceritakan tradisi dari kota sungai penuh yang mana daun sirih merupakan persembahan atau minta izin bila mengerjakan suatu hajat diantaranya minta arah mendirikan rumah, ingin menikah dan daun sirih juga disuguhkan pada tamu kehormatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

k. Kabupaten Kerinci : Motif jangki dengan cengkeh

Filosofi : Menggambarkan cirri khas masyarakat kerinci yang Zumumnya bertani.

Jangki digunakan oleh petani sebagai alat untuk membawa hasil pertaniannya seperti cengkeh, padi, dll.³⁹

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

³⁹ Disperindag dan Dekranasda Provinsi Jambi. *Buku Katalog Batik Jambi*. Cetakan 1. 2019. Hlm 33



BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Jambi

Provinsi Jambi merupakan sebuah daerah yang ada di pulau Sumatra, dimana sebelum datangnya pengaruh asing yaitu kekuasaan Belanda dan Jepang terdapat kerajaan yang berdiri sendiri, setelah Indonesia merdeka daerah Jambi berbentuk daerah karesidenan yang terdiri atas Kabupaten Merangin, Kabupaten Batang Hari, dan Kotapraja Jambi. hal ini berdasarkan keputusan sidang KNI Sumatera yang berlangsung pada tanggal 18 April 1946 di Gedung Nasional Bukit Tinggi, Sumatera dibagi atas tiga Sub Provinsi yaitu Sub Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sub Provinsi Sumatera Selatan. Daerah karesidenan Jambi dimasukkan ke dalam Sub Sumatera Tengah. Kemudian Undang-undang No. 10 Tahun 1948 menetapkan bahwa Sumatera dibagi atas tiga Provinsi, yakni Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Tengah dan Provinsi Sumatera Selatan, dalam hal ini karesidenan termasuk kedalam Provinsi Sumatera Tengah.⁴⁰

Pada tanggal 9 Agustus 1957 ditanda tangani Undang-undang Darurat No. 19 Tahun 1957 oleh Presiden RI di Denpasar Bali, tentang pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, sekarang Undang-undang tersebut menjadi Undang-undang No. 61/ 1958. Dengan adanya Undang-undang No. 61/1958 maka Provinsi Jambi telah menjadi Provinsi Defenitip, dan berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Daerah TK. I Jambi No. 1 Tahun 1970 tanggal 17

⁴⁰ *Jambi Selayang Pandang*. Dalam Pameran Produksi Indonesia Paviliun Provinsi Jambi. Jakarta. 1985. Hlm 3

Januari 1970 ditetapkan bahwa tanggal 6 Januari 1957 sebagai hari jadi Provinsi Jambi.⁴¹

1. Geografis

Provinsi Jambi berbentuk hampir bundar telur, dan terletak memanjang dari Pantai Timur arah ke Barat dipertengahan Pulau Sumatera. Jambi merupakan sebuah kawasan di Pulau Sumatera yang terletak antara 0°45" - 2°45" Lintang Selatan (LS) dan 101°10" - 104°55" Bujur Timur (BT), dengan luas seluruhnya 53. 436, 72 km². Hampir 61 % dari luas tersebut merupakan hutan yang didalamnya terkandung kekayaan flora dan fauna yang merupakan sumber daya yang potensial.

Luas wilayah Provinsi Jambi 53.435 Km² dengan luas daratan 50.160 Km² dan luas perairan sebesar 3.274,95 Km². Provinsi Jambi terdiri dari 11 kabupaten atau kota yaitu yang ditunjukkan pada tabel 3.1 Klasifikasi 11 Kabupaten/kota dan luas wilayah Provinsi Jambi.

Tabel 3.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi

No	Kabupaten/Kota Provinsi Jambi	Luas Wilayah
1	Kabupaten Kerinci	4.200 km ²
2	Kabupaten Merangin	6.380 km ²
3	Kabupaten Sarolangun	7.820 km ²
4	Kabupaten Batanghari	4.983 km ²
5	Kabupaten Muaro Jambi	6.147 km ²

⁴¹ *Ibid*, hlm 4

6	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.330 km ²
7	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4.870 km ²
8	Kabupaten Tebo	6.340 km ²
9	Kabupaten Bungo	7.160 km ²
10	Kota Jambi	205,38 km ²
11	Kota Sungai Penuh	391,5 km ²
Provinsi Jambi		53.435 km ²

Berdasarkan tabel 3.1 dengan adanya pemekaran wilayah di Provinsi Jambi yang member dampak terhadap penciptaan lapangan kerja (kesempatan kerja) yang juga dipengaruhi dengan adanya sistem pemerintahan yang baru yang memiliki program kerja yang direncanakan sesuai dengan situasi dan kondisi dari wilayah yang mengalami pemekaran. Hal ini didukung oleh program pemerintahan yang bersifat bottom up yaitu otonomi daerah, dimana program-program tersebut dilaksanakan berdasarkan otonomi daerah yang dapat menciptakan lapangan kerja dimasyarakat maupun di sektor publik.

Daerah Jambi terhampar hutan lebat yang permukaan tanahnya mengalir sungai besar dan kecil. Bila dilihat dari segi administrasi ketatanegaraan, Jambi menempati daerah yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.



- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau.
 - d. Sebelah Timur berbatasan Selat Berhala⁴²
2. Topografi

Provinsi Jambi dengan luas 53.435 km, dibagi menjadi tiga satuan topografi yaitu dataran rendah, dataran tinggi dan daerah pegunungan.

- a. Daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-100 km, merupakan daerah yang terluas, kira-kira 67,21% dari luas wilayah Provinsi Jambi. Rawa-rawa banyak dijumpai di daerah ini, luas rawa-rawa hampir setengah dari luas dataran rendah seluruhnya. Daerah dataran rendah terdapat di Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan sebagian Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Bangko.
- b. Dataran tinggi merupakan peralihan dari dataran rendah ke arah pegunungan meliputi daerah berbukit-bukit dengan ketinggian 100-500 m dari permukaan laut. Luasnya sekitar 18,04% dari luas wilayah Provinsi Jambi. Daerah dataran tinggi terdapat di Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bangko, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, dan sebagian dari Kabupaten Batanghari.
- c. Daerah pegunungan merupakan bagian dari bukit barisan dengan ketinggian antara 500-3800 m dari permukaan laut. Luasnya sekitar 14,74% dari luas wilayah Provinsi Jambi yang meliputi Kabupaten Kerinci dan sebagian Kabupaten Bungo, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Bangko.

⁴² Drs. Thabran Kahar. Ungkapan Tradisional Daerah Jambi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Jambi. 1983. Hlm 6

Dilihat dari sudut topografinya, Jambi relatif datar dengan ketinggian 0-60 m diatas permukaan laut. Daerah Jambi terdiri dari dataran rendah yang terbentuk dari tanah pasang surut, rawa-rawa dan hutan bakau sampai dataran tinggi.⁴³

Bagian bergelombang terdapat di utara dan selatan kota, sedangkan daerah rawa terdapat di sekitar aliran Sungai Batanghari, yang merupakan sungai terpanjang di pulau Sumatera dengan panjang keseluruhan lebih kurang 1.700 km, dari Danau Atas – Danau Bawah (Sumatera Barat) menuju Selat Berhala (11 km yang berada di wilayah Kota Jambi) dengan kelebaran lebih kurang 500 m. Sungai Batanghari membelah Kota Jambi menjadi dua bagian disisi utara dan selatannya.⁴⁴

Jambi beriklim tropis lembab dengan beberapa variasi kecil yang tergantung pada kelembaban nisbi dengan temperatur maksimum dengan suhu rata-rata suhu maksimum 31,69 C. Rata-rata curah hujan 2.000-3000 mm pertahun dengan rata-rata bulanan 13,84 hari hujan.⁴⁵

Daerah Jambi merupakan suatu daerah yang berbentuk kerasidenan dalam wilayah Sumatra Tengah yang terdiri atas beberapa kabupaten dan kota, yakni Kabupaten Merangin, Kabupaten Batanghari dan Kotamadya Jambi.⁴⁶ Kemudian berdasarkan undang-undang No 58 tahun 1958 terbentuklah Jambi sebagai daerah otonom Tingkat I, Provinsi daerah Tingkat I Jambi terdiri atas enam

⁴³ Hartono Margono, Walijan, dkk. Geografi Budaya Daerah Jambi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jambi. 1983. Hlm 4

⁴⁴ Kota Jambi dalam Angka. 2014. Hlm 2

⁴⁵ Hartono Margono, Walijan, dkk. Geografi Budaya Daerah Jambi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jambi. 1983. Hlm 4

⁴⁶ Ibid. hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kabupaten/kodya daerah tingkat II dengan 37 wilayah kecamatan, yaitu Kabupaten Kerinci membawahi 6 kecamatan Kabupaten Bungo Tebo membawahi 6 kecamatan, Kabupaten Batanghari membawahi 6 kecamatan, Kabupaten Sarolangun-Bangko membawahi 9 kecamatan, Kabupaten Tanjung Jabung membawahi 4 kecamatan dan Kotamadya Jambi membawahi 6 kecamatan.⁴⁷

2. Demografis

Dari beberapa sumber sejarah mengenai Jambi, baik itu sebuah penelitian maupun tulisan berupa skripsi, maupun tesis, perkembangan kependudukan di Jambi telah lama didiami oleh penduduk asli maupun pendatang. Daerah Jambi merupakan daerah yang ditempati tidak hanya oleh penduduk asli tetapi juga dari luar daerah Jambi baik itu pendatang yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia asli maupun yang berasal dari luar Indonesia yang berstatus sebagai warga negara asing.

B. Gambaran umum kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi

Dinas perindustrian dan perdagangan merupakan pengintegrasian Dinas Perindustrian dan Kantor Wilayah Perindustrian dan Perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Jambi yang di tetapkan dengan 2002 sampai saat ini belum mengalami perubahan atau penyempurnaan.

⁴⁷ Pemprov. Jambi. Sejarah Pengaruh Pelita terhadap Kehidupan Masyarakat Pedesaan di Jambi. Jakarta. Direktorat sejarah dan nilai tradisional inventarisasi dan dokumentasi sejarah nasional. 1993. Hlm 9



Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perindustrian dan Perdagangan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana di maksud Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Jambi mempunyai fungsi yaitu:

1. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan
3. Pembidangan dan pelaksanaan tugas di bidang perindustrian dan perdagangan
4. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsi

Sesuai dengan Impres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan menetapkan rencana strategis tahun 2010- 2015 yang merupakan dokumen perencanaan teknis strategis sebagai tolak ukur pelaksanaan anggaran.

Rencana Strategis (RENSTRA) adalah rencana lima tahun yang menggambarkan visi misi,tujuan,sasaran,kebijakan dan program berdasarkan tolak ukur kinerja.Rencana strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan di susun berdasarkan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Provinsi Jambi.

1. Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi jambi

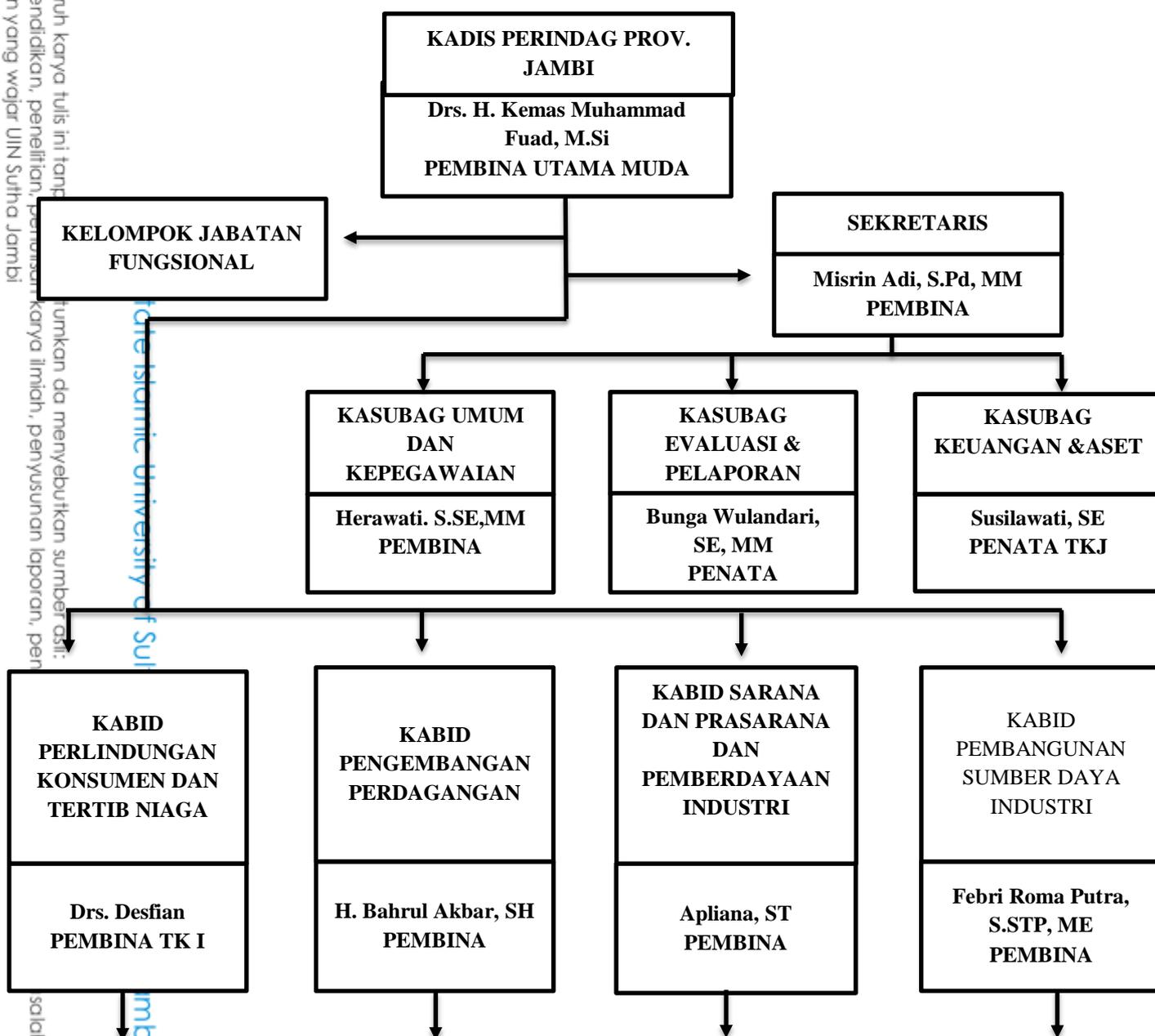
Terwujudnya Industri dan Perdagangan Yang Tangguh, Berkeadilan dan Daya Saing.



2. Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1. Mengembangkan sektor industry berbasis unggulan daerah.
2. Meningkatkan peranan perdagangan dalam dan luar negri
3. Meningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pelayanan public dalam urusan industri dan perdagangan

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAMB



KASI KELEMBAGAAN DAN PEMBERDAYAAN NIAGA

Syaifullah, S.IP
PENATA TKJ

KASI TERTIB NIAGA

Nana Gustiana, SH.
MH
PEMBINA

PENGAWASAN BARANG BEREDAR DAN JASA

Muhammad Makky
Yahusafat, M.Rr.IP
PENATA MUDA TK
I

KASI PENGEMBANGAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI

HJ. Fatimah, SE
PENATA TK. I

KASI PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI

Afrizal Azmi, SE
PENATA TK. I

KASI PENGOLAHAN DATA INFORMASI INDUSTRI

Ferry Apryanda
Putra, ST, ME
PENATA TK I

KASI PEMBANGUNAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH

Meka Diano, ST
PEMBINA

KASI FASILITAS INDUSTRI, INDUSTRI HIJAU DAN STANDARISASI INDUSTRI

Eka Purnawati, SS
PENATA TK. I

KASI PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI

Alif Furqaan Sazuza,
S.STP
PENATA MUDA TK
I

KASI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI, INDUSTRI, KREATIVITAS DAN INOVASI

Rima Indriyani, SP
PENATA TK. I

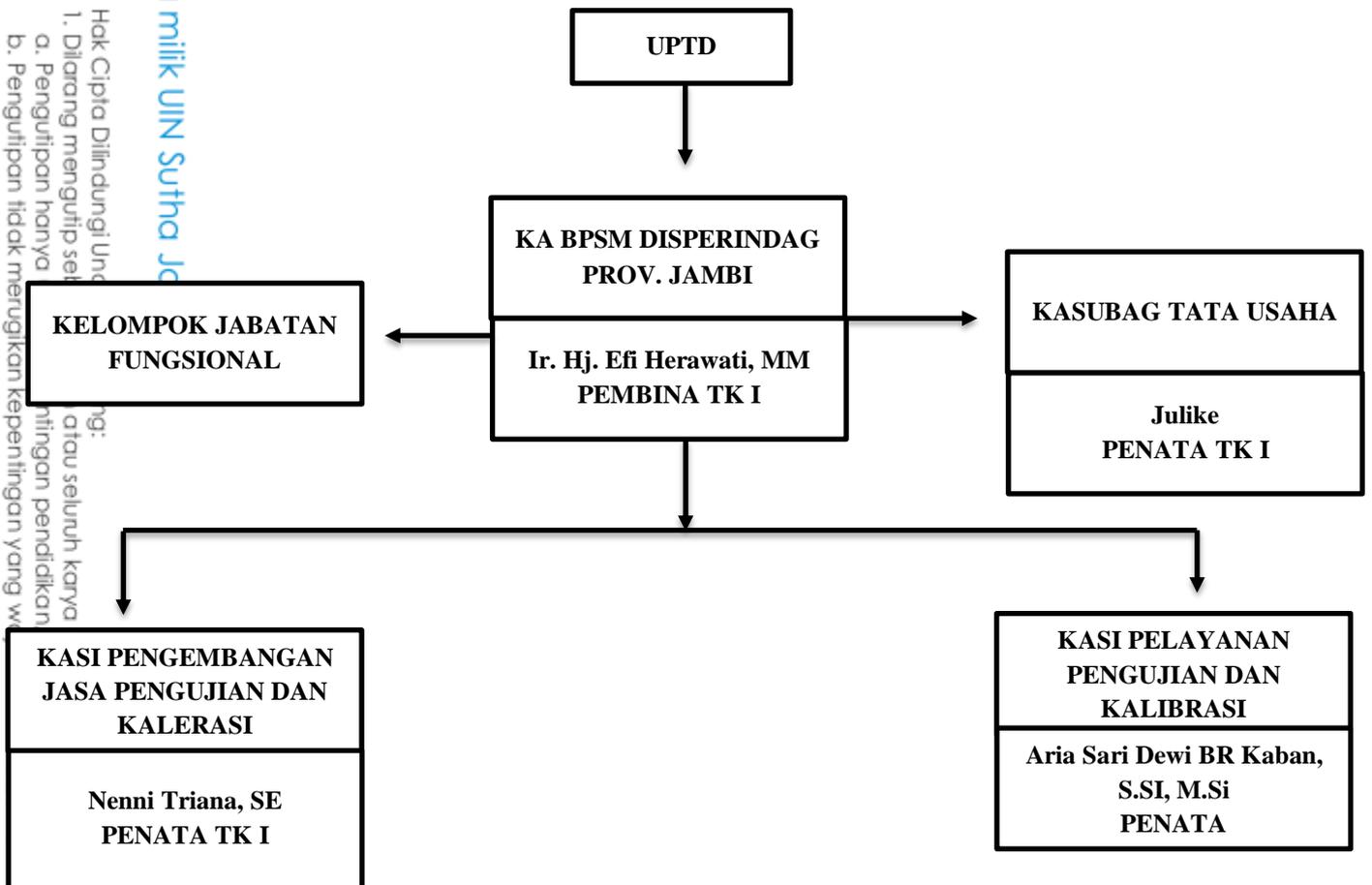
KASI KERJASAMA, PENGAWASAN DAN PENGOLAHAN

Alvin Oktafiansyah,
S.STP MM
PENATA

KASI PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA, INDUSTRI DAN SUMBER DAYA

Fauziah, Bsc
PENATA TK I

UNIVERSITAS SUKSES TERBUKA
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J. A. M. H. I.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi
 sumber asli:
 laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi

Strategi disebut juga sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk membuat reaksi terhadap keadaan lingkungan tertentu yang dianggap penting dan tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan perhitungan yang wajar. Strategi dibentuk seperti itu agar jelas apa yang sedang dan akan dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.⁴⁸

Tujuan utama pemerintah yakni agar pemerintah dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga pemerintah dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal di masyarakat setempat.

Salah satu bidang industri kreatif yang dikembangkan di Jambi yaitu kerajinan budaya melayu yang dimanfaatkan dan dikembangkan melalui produk budaya menjadi produk ekonomi yang bernilai jual. Kerajinan tersebut merupakan batik yang sejak lama telah ditekuni oleh para penduduk mulai dari kawasan Jambi seberang sampai kawasan kota. Hampir semua kampung di Jambi seberang terdapat sanggar batik milik pengrajin. Berbagai alasan dalam kegiatan membatik yaitu karena kondisi geografis yang mendukung sektor pertanian, dikarenakan sebagian daerahnya adalah rawa-rawa dan sungai sehingga menjadi rawan banjir.

⁴⁸Sesra budio “Strategi Manajemen Sekolah” *Jurnal Menata*. Vol . 2, No.2 (Juli-Desember,2019). hlm. 58

Oleh karena itu kegiatan non-pertanian menjadi alternatif pendapatan bertahan hidup demi kelangsungan hidup sehari-hari.⁴⁹

Ekonomi kreatif adalah ekonomi yang mengutamakan kreativitas berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru (inovasi) dan berbeda serta memiliki nilai dan bersifat komersial.⁶³ beberapa aspek ekonomi yang dapat diamati dari kreativitas yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam kegiatan ekonomi.

Batik yang dihasilkan tidak hanya menjadi produk budaya saja, melainkan telah menjadi produk ekonomi dengan melakukan diversifikasi⁶⁶ produk yang mengandalkan kreativitas dan jiwa inovatif pengrajin, sehingga produk yang dihasilkan menjadi bagian dari sektor industri kreatif. Hal ini dikarenakan seiring perkembangan zaman menyebabkan produk pengrajin tersebut tidak dapat menolak arus globalisasi yang menuntut pengrajin harus ekstra kerja keras untuk mensejahterakan dirinya dengan cara menjadikan kerajinan yang mereka buat sebagai salah satu subsector industri berbasis kreativitas di Indonesia.

Sejak adanya legalitas dari UNESCO, gairah masyarakat untuk berbatik pun semakin pesat. Pengenalan terhadap batik bahkan dimulai sejak usia dini. Hampir seluruh masyarakat berbagai usia berlomba-lomba untuk memakainya.

⁴⁹ Siti Heidi Karmela, *Sejarah Industri Batik di Kota Jambi 1980-2001*. Jurnal Universitas Gajah Mada. 2011. hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Baik dalam bentuk pakaian maupun kreasi lainnya. Banyak sekolah dan kantor baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta mewajibkan siswa dan karyawannya untuk memakai batik pada hari-hari tertentu. Hal tersebut membuat permintaan dipasar semakin meningkat.

Strategi pemerintah dapat dikatakan sebagai upaya dari pemerintah untuk memaksimalkan atas program dalam bentuk perencanaan dan langkah-langkah yang di ambil agar mampu mencapai tujuan-tujuan telah ditentukan. Strategi merupakan cara terbaik yang dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi adalah kiat-kiat atau cara-cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Strategi pembinaan pelatihan diarahkan untuk memenuhi tuntutan pasaran kerja, perkembangan teknologi dan perkembangan pembangunan.⁵⁰

Sebagaimana dapat dilihat dari wawancara bersama Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi:

“Strategi yang dilakukan oleh pihak pemerintah adalah dengan melaksanakan program pelatihan terlebih dahulu yang dibina dari disperidag provinsi dimana disana para pengrajin dibina dan diajarkan cara membatik dimana hasil dari produk tersebut akan dipasarkan melalui media online maupun pemasaran melalui pameran maupun event-event”⁵¹

⁵⁰ Dyah Kusumawati, Pembinaan Pelatihan Sebagai Strategi Membentuk Tenaga Kerja Terampil. Jurnal Gema Eksos Vol. 06 No. 1. Oktober 2010. Hlm 30

⁵¹ Wawancara Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022





Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Helmayani Elda selaku Pengelola Pameran dan Kemitraan Disperindag Provinsi Jambi:

“Strategi dari Disperindag adalah dengan menyelenggarakan pelatihan setiap tahunnya melalui program-program Disperindag yang mana dalam hal ini Dekranasda yang berada dibawah naungan dan para pengrajin batik jambi untuk mengajarkan serta melatih generasi penerus”⁵²

Senada seperti yang disampaikan oleh Ibu Sarifah Surya dari Balai Kerajinan Rakyat dan juga pengrajin Batik K’YOU:

“Strategi yang pemerintah jalankan adalah dengan pelatihan pewarnaan maupun desain yang diajarkan melalui seminar ataupun kajian dimana dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan khasanah batik tulis jambi”⁵³

Pelatihan dan pembinaan dilakukan oleh pemerintah provinsi jambi khususnya dari dinas peridustrian dan perdagangan provinsi jambi yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam memberdayakan masyarakat ataupun pengusaha batik melalui pelatihan serta pembinaan. Pelatihan serta Pembinaan terhadap suatu pelaku usaha batik termasuk didalamnya batik tulis ini mengacu pada fasilitasi pelatihan terhadap pelaku usaha batik, seperti bimtek, workshop, pendampingan, sosialisasi, seminar dan lain sebagainya. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas batik jambi dari segi desain maupun pewarnaan.

⁵² Wawancara Ibu Helmayani Elda selaku Pengelola Pameran dan Kemitraan Disperindag Provinsi Jambi, Pada tanggal 5 April 2023

⁵³ Wawancara Ibu Sarifah Surya selaku pengrajin di Balai Kerajinan Rakyat dan Batik K’YOU, Pada tanggal 31 Maret 2023

Peran pemerintah tentunya juga sangat penting dalam upaya pemberdayaan dan pembinaan pengrajin batik lokal. Para pengrajin harus terus dibina dan untuk itu dinas yang terkait perlu mencetak pengrajin-pengrajin baru. Supaya ketika pesanan batik membludak, industri yang ada telah siap dan bukan malah melempar pesanan ke luar daerah, itu mengindikasikan, selaku pemerintah perlu memberikan dukungan demi mengangkat sektor industri batik di Jambi.⁵⁴

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pelestarian dan Pengembangan Budaya Melayu Jambi, Pasal 11, Pemerintah Daerah dan Lembaga berwenang wajib melestarikan dan mengembangkan kesenian melayu Jambi baik karya tradisional maupun modern yang dapat menjadi kebanggaan dan identitas daerah.

Program pelatihan dan pembinaan pengrajin ini sangat penting mendapat perhatian dan fasilitas dari Pemerintah, agar terbangun kerjasama yang kuat dan saling mendukung. Umumnya pelatihan ini dilakukan melalui seminar dan juga pemagangan dalam negeri. Jika dilihat dari peran Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil maka diperlukan komitmen pemerintah untuk mengembangkan dan mengatasi permasalahan Industri Kecil pengrajin batik.⁵⁵

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan

⁵⁴ Eka Sujiwa, Supandi, Sulistiyanto. *Pemberdayaan kerajinan Batik dalam mewujudkan kemakmuran ekonomi masyarakat mendukung pertahanan Negara di Provinsi Jambi*. Skripsi (Program Studi Ekonomi Pertahanan. Universitas Pertahanan, 2020). Hlm 24

⁵⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil



subjek didik dengan tindakan tindakan dan pengarahannya, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Ada tiga fungsi pembinaan yaitu : menyampaikan informasi dan pengetahuan, perubahan dan pengembangan sikap, latihan dan pengembangan tentang kecakapan dan keterampilan.⁵⁶

1. Penyebab Batik Tulis Jambi Lebih Mahal dibandingkan Batik buatan Jawa

Produk batik yang dihasilkan oleh industri batik jambi mayoritas adalah batik tulis tradisional. Jenis batik tulis mempunyai nilai lebih dari keunikan tersendiri dibandingkan produk batik jenis printing dan cap.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Datuk Zainul Bahri Selaku Pengrajin Batik Senior di Kota Jambi

“Untuk batik di sini itu lebih tinggi daripada di sebrang karena datuk ingin mengangkat perekonomian masyarakat di daerah sipin jajaran ini. Berangkat dari situ datuk ingin daerah ini dikenal dengan kampung batiknya, agar budaya jambi ini tetap eksis walaupun zaman terus berkembang di tambah untuk bahan-bahan itu kita beli dari jawa”⁵⁷

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sarifah Surya dari Balai Kerajinan Rakyat dan juga pengrajin Batik K'YOU:

⁵⁶ Jurnal Administrasi Publik (JAP) Volume 2, No.1 hlm 67

⁵⁷ Wawancara Datuk Zainul Bahri Selaku Pengrajin Batik Senior di Kota Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022



“Untuk harga batik jambi ini lebih tinggi karena untuk upah dari para pekerja ditambah bahan-bahan yang digunakan itu kita beli dari jawa yang membuat batik buatan jambi lebih tinggi pasarnya ketimbang batik jambi buatan jawa”⁵⁸

Tingginya harga bahan baku saat ini menyulitkan para pengrajin. Saat ini kurs dolar yang tinggi juga menjadi kendala bagi pengrajin karena bahan baku masih harus impor. Soalnya produksi kain, benang dan bahan pewarna dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan para pengrajin batik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwa jenis produk unggulan industri batik jambi adalah batik tulis tradisional. Untuk memproduksinya dengan cara ditulis melalui tangan dengan menggunakan peralatan tradisional. Dari hal tersebut menyebabkan batik tulis ini memiliki nilai lebih maupun keunikan tersendiri.

2. Usaha Pemerintah Provinsi Jambi dalam mempromosikan Batik Jambi

Promosi merupakan kegiatan terpenting, yang berperan aktif dalam memperkenalkan, memberitahukan dan mengingatkan kembali manfaat suatu produk agar mendorong konsumen untuk membeli produk yang dipromosikan tersebut.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Datuk Zainul Bahri Selaku Pengrajin Batik Senior di Kota Jambi

⁵⁸ Wawancara Ibu Sarifah Surya selaku pengrajin di Balai Kerajinan Rakyat Jambi dan Batik K'YOU, Pada tanggal 31 Maret 2023



“Yah sekarang kan Zaman sudah canggih kita pasarkan dan promosikan batik itu melalui instagram facebook dan youtebu masih banyak lagi bisa juga dari kawan kekawan, datuk juga aktif ikut pagelaran INECRAFT yang mana acara itu guna memperkenalkan budaya batik kita. Namun untuk promosinya tadi kita juga memerlukan bantuan pihak pemerintah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pengrajin untuk dapat menjual hasil karyanya”⁵⁹

Pernyataan diatas diperkuat dengan dari Ibu Hj. Ida Mariyanti selaku pembatik senior dan pemilik sanggar Batik Rindani:

“Untuk memasarkan batik itu kita lakukan dengan media online karena perlu diketahui bahwa batik jambi ini bukan hanya dikenal di kawasan nusantara saja, melainkan sudah sampai ke negeri sebrang yaitu Singapura dan Malaysia. Hal ini lah yang juga dapat membantu kita dalam memperkenalkan serta melestarikan batik Jambi di tingkat internasional”⁶⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Helmayani Elda selaku Pengelola Pameran dan Kemitraan Disperindag Provinsi Jambi:

“Caranya adalah kami selalu mempromosikannya dalam acara atau kegiatan pameran di pemerintah provinsi jambi, kebetulan Disperindag memiliki 3 gerai

⁵⁹ Wawancara Datuk Zainul Bahri Selaku Pengrajin Batik Senior di Kota Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022

⁶⁰ Wawancara Ibu Hj. Ida Mariyanti selaku pembatik senior dan pemilik sanggar Batik Rindani, Pada tanggal 2 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



promosi yang ada di kota jambi yang mana disana kami menyediakan berbagai macam motif batik jambi dari 11 kabupaten/kota di provinsi jambi⁶¹

Penguatan pemasaran pelaku pengrajin melalui berbagai media sosial ini sangat penting mendapat perhatian dan fasilitas dari Pemerintah, agar terbangun kerjasama yang kuat dan saling mendukung. Umumnya pemasaran ini dilakukan melalui media elektronik, online, dan cetak. Pendekatan pemasaran berbasis sosial media ini, belakangan malah menjadi sangat pesat dan efektif.

Tidak dapat dipungkiri bahwa alat bantu atau media sangat diperlukan oleh siapapun, apalagi bagi sebuah instansi. Dengan demikian jaman modern yang serba canggih saat ini, selalu memberi kemudahan bagi siapapun untuk menyampaikan pesan dan informasi. Pesan moral, pesan pendidikan, pesan kepedulian sosial, pesan-pesan agamis dan pesan –pesan yang sifatnya preventif terhadap berbagai problem pada individu dapat disampaikan melalui media elektronik.

a. Media Elektronik

Media elektronik mengalami zaman keemasan yang jutaan orang menggunakan dan menikmatinya. Media elektronik adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya. Media elektronik merupakan media massa yang menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak ramai melalui media elektronik ini

⁶¹ Wawancara Ibu Helmayani Elda selaku Pengelola Pameran dan Kemitraan Disperindag Provinsi Jambi, Pada tanggal 5 April 2023



sangat membantu dibidang pemasaran dinas perindustrian dan perdagangan maupun para pengrajin batik jambi.

b. Media Online

Era digital saat ini ada berbagai pilihan media yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan seperti televisi, media cetak bahkan media online, kebutuhan akan informasi saat ini menjadi sebuah keharusan bagi setiap manusia. Jadi banyak manusia yang lebih memilih media yang cepat dan mudah untuk diakses untuk mendapatkan informasi. Dan faktanya saat ini hampir seluruh manusia dan masyarakat memiliki alat atau teknologi yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dengan mudah seperti smartpone atau sejenisnya. Dengan adanya jangkauan yang mudah tersebut, masyarakat menjadi semakin mudah dan cepat menangkap informasi yang terjadi saat ini. Dan para pembuat berita atau komunikator juga dimudahkan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak masyarakat.

Dalam hal pelestarian Batik tulis Jambi diketahui bahwa peran media elektronik dan online ini sangat besar dimana Batik tulis Jambi bukan hanya dikenal di tingkat nasional saja tetapi sudah internasional. Dan hal ini diharapkan untuk lebih dapat membantu Pemerintah dalam melestarikan budaya Jambi.

Pemerintah jambi berupaya mengikutkan kegiatan pameran khususnya lingkup dalam negri dan luar negri untuk memperluas pemasaran produk umkm maupun ikm yang ada di jambi, termasuk produk batik jambi. Dengan adanya kegiatan pameran tersebut ternyata mampu meningkatkan penjualan batik



sekaligus mampu mendorong pengusaha batik untuk semakin aktif dan selektif dalam menampilkan produk-produk mereka dengan mutu, desain dan harga yang semakin bersaing dengan produk-produk daerah lain baik untuk ditampilkan dalam pameran maupun untuk dijual dipasaran.

Guna mempromosikan Batik Jambi baik ditingkat nasional maupun internasional. Dekranasda Provinsi Jambi meresmikan kampung UKM digital Batik Jambi di Yayasan Selaras Pinang Masak, kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan Seberang Kota Jambi. Ketua Dekranasda Provinsi Jambi mengatakan dengan adanya kampung batik digital ini diharapkan batik jambi dapat bersaing dengan batik yang lainnya. Selama ini menurutnya permasalahan yang dihadapi pengrajin batik yang ada di jambi sulit memasarkan produknya. Dengan adanya toko online ini tentunya akan memudahkan orang mengetahui batik jambi ditingkat nasional maupun internasional.

Hasil dari pernyataan diatas memang benar adanya Pemerintah Provinsi Jambi telah menjalin kerjasama dengan pihak pelaku pengrajin batik jambi dengan bekerjasama dengan Disperindag, Dekranasda dan para pengrajin batik jambi dalam membina dan membantu pemasaran batik jambi melalui beragam pameran, event-event dan juga melalui media sosial.

Dinas perindustrian dan perdagangan kota jambi disamping berfungsi untuk membantu memperluas pemasaran produk batik jambi juga mendorong pengusaha batik agar semakin aktif dan selektif dalam menampilkan produk-produk mereka dengan mutu, desain dan harga yang semakin bersaing dengan produk-produk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daerah lain maupun negara lain baik di pasar nasional maupun internasional. Salah satu cara yaitu dengan menciptakan produk-produk baru yang berkualitas dan unggul hal ini akan berpengaruh dalam peningkatan jumlah konsumen yang berkunjung di Jambi karena setiap industri memiliki produk-produk bagus-bagus serta berbeda-beda.

Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi

“Dalam pelestarian batik jambi ini ada dua instansi yang bertanggung jawab yaitu Dekranasda serta dinas perindustrian dan perdagangan. Dimana DISPERINDAG ini bekerjasama dengan para pengrajin dalam mengembangkan desain dan motif batik itu sendiri. Dan untuk dinas perindustrian dan perdagangan adalah dengan mengajarkan cara membatik dan mengajarkan bagaimana cara memasarkan produk kepada para pengrajin batik”⁶²

Untuk meningkatkan kualitas produk yang bagus serta dapat bersaing dengan produk-produk lainnya. Haruslah mempunyai sumber daya yang bagus serta berkualitas sehingga produk yang dihasilkan pun dapat diterima konsumen dengan baik dan mendapat respon yang baik pula. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mengenai proses membatik yang berkualitas. Pemerintah dan dinas perindustrian melalui dekranasda mengadakan diklat pelatihan batik tulis.

⁶² Wawancara Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022



Ekonomi kreatif yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta melestarikan Batik agar terus ada di tengah-tengah masyarakat. Para pengrajin juga dibina oleh Pemerintah agar terus dapat mengembangkan ide-ide mereka dalam menciptakan motif-motif batik yang baru, yang nantinya akan dipasarkan secara besar-besaran.

Mengenai penggunaan batik dalam kehidupan sehari-hari, dimana batik kini tidak hanya dibuat dalam bentuk pakaian tetapi ada inovasi-inovasi baru yang dibuat oleh pengrajin batik sehingga penggunaan batik tidak terlalu monoton. Batik dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di hari-hari tertentu saja. Penggunaan batik juga dapat digunakan untuk penghias ruangan di rumah terkesen mewah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan

Pasal 1

1. Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat.
2. Kebudayaan Nasional Indonesia adalah keseluruhan proses dan hasil interaksi antar-Kebudayaan yang hidup dan berkembang di Indonesia.
3. Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan.



4. Pelindungan adalah upaya menjaga keberlanjutan Kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi.
5. Pengembangan adalah upaya menghidupkan ekosistem Kebudayaanserta meningkatkan, memperkaya, dan menyebarluaskan Kebudayaan.⁶³

Kebudayaan itu selalu berubah atau tidak statis karena kemajuan zaman.

Adapun yang mengalami perubahan adalah manusia sendiri, selain unsur-unsur dari kebudayaan. Penyebaran (diffusion) kebudayaan dan pertemuan (convergence) kebudayaan menghasilkan kebudayaan baru (campuran). Demikian sebuah kebudayaan.

Sebelum terjadinya era globalisasi perkembangan dan pengenalan batik kepada khalayak terhambat dengan adanya tata krama yang harus dipatuhi oleh pembatik. Kalau orang ingat membatik dengan motif tertentu, mereka harus memohon izin dari pihak . tidak sembarangan orang bisa membatik. Jika tradisi ini masih dipertahankan, bisa saja batik lama kelamaan akan mati. Maka, sangat dibutuhkan beberapa inovasi dan bantuan dari pengusaha besar serta pemerintah. Salah satunya dengan memberikan bantuan modal dan memberi penghargaan kepada pengrajin batik serta memasukkan batik sebagai kebudayaan nasional yang harus dipertahankan karena memiliki nilai-nilai luhur, khususnya dalam hal penghargaan akan martabat dan karya manusia dari pada hasil ciptaan manusia.

⁶³ Undang undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan



Batik dahulu termasuk kebudayaan yang mempunyai nama besar, dan setiap orang yang mengenakan batik pasti bangga karena status sosialnya dapat dilihat dari pakaian batik yang dikenakannya. Namun, zaman telah berubah maka amatlah penting munculnya suatu terobosan baru (inovasi) untuk mempertahankan kebudayaan batik adalah dengan munculnya ‘Batik abstrak kontemporer’ yang dipopulerkan oleh Tetet Cahyani Popo Iskandar, yang masih mengandalkan tangan-tangan manusia, bukan dengan mesin-mesin.

Meskipun batik ini kontemporer, namun di dalamnya terdapat arti filosofinya, yakni meliorisme-bagian terakhir dari 3 falsafah kehidupan, yakni pesimisme, optimisme, dan meliorisme. Jadi, bisa dikatakan bahwa cara untuk bertahan dan bisa melejit bukan dengan menjerit, bukan dengan memuji keagungan masa lampau, bukan pula dengan memusuhi, tapi dengan jalan melebur diri. Ketika ia melepaskan nama besarnya, ketika itulah ia melihat harapan.

Dengan masih eksisnya kebudayaan batik, khususnya batik tulis secara tidak langsung menciptakan suatu pemahaman bahwa manusia masih merupakan subjek sekaligus objek dari kebudayaan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak menggeser posisi manusia itu. Manusia bukan korban atau budak dari ciptaannya sendiri (ilmu pengetahuan dan teknologi), namun harapannya adalah dengan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia semakin memanusiakan dirinya sendiri. Artinya, semakin manusia cerdas dan pandai dalam menciptakan teknologi, manusia semakin menyadari nilai dan makna dari dirinya sendiri.



Berdasarkan Wawancara di atas diketahui bahwa Pemerintah Provinsi Jambi tidak bekerja sendiri dalam melestarikan Batik Tulis Jambi. Mereka bersama-sama bekerja dengan berbagai pihak baik instansi atau lembaga Pemerintah maupun swasta, Hal ini dilakukan karena banyaknya potensi yang masih bisa dikembangkan dalam melestarikan budaya leluhur yang harus dijaga.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelestarian Batik Tulis Jambi

Faktor pendukung adalah hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha atau produksi, suatu daerah sehingga ada yang dapat dilestaiakan dan dikembangkan. Apa yang dikembangkan menjadi daya tarik itulah yang disebut modal atau sumber wisata budaya.

Daya tarik adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan serta menjadi potensi yang mendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah tenaga kerja yang pekerjaannya terkait secara langsung dan tidak langsung. Jadi seluruh aspek manusia yang mendukung kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta berdampak positif terhadap ekonomi, kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan dan budaya di suatu kawasan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Datuk Zainul Bahri Selaku Pengrajin Batik Senior di Kota Jambi



“Itulah faktor pendukungnya tadi itu adalah SDM kita yang kurang, ditambah kurangnya minat masyarakat dalam melestarikan budaya membatik. Hal ini dikarenakan membatik belum bisa dijadikan pekerjaan yang tetap hanya sebagai sampingan. Ditambah upah dari membatik tadi yang kecil.”⁶⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi

“Sebenarnya untuk masalah SDM itu kita punya banyak sekali, tetapi ditengah itu masih kurangnya masyarakat yang sadar akan budaya membatik ini, padahal dari Pemerintah Provinsi Jambi sudah bekerjasama dengan DISPERINDAG untuk memfasilitasi dan mengajarkan para pengrajin untuk belajar dan memasarkan batik jambi”.⁶⁵

Sebagaimana juga pernyataan dari Ibu Rogayah selaku Analisi Industri Disperindag Provinsi Jambi:

“Faktor pendukung dan penghambat itu sebenarnya SDM kita, namun untuk faktor pendukung tadi sekarang kita ada Inacraft mileneal dimana disana anak-anak muda itu mempromosikan hasil desain, pewarnaan dari batik yang mereka buat. Selain itu sekarang sudah diberlakukan penggunaan batik jambi baik itu di lingkup pemerintahan ataupun sekolah. Berangkat dari itu menjadi salah satu

⁶⁴ Wawancara Datuk Zainul Bahri Selaku Pengrajin Batik Senior di Kota Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022

⁶⁵ Wawancara Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022



cara melestarikan batik jambi, kalo untuk penghambatnya itu kita masih import bahan-bahan dan alat dari luar seperti dari jawa”⁶⁶.

Hambatan yang mendasar dalam pelestarian batik jambi disini yakni kendala terhadap pengusaha, dan pengrajin batik sendiri yakni tingginya harga bahan baku saat ini menyulitkan para pengrajin. Saat ini kurs dolar yang tinggi juga menjadi kendala bagi pengrajin karena bahan baku masih harus impor. Soalnya produksi kain,benang dan bahan pewarna dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan para pengrajin batik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Kebijakan penetapan pakaian dinas yang ditetapkan yaitu, salah satunya dengan menetapkan batik khas Jambi sebagai pakaian dinas harian bagi para PNS .Penetapan pakaian dinas tersebut mendapat respon positif bagi pengusaha batik Jambi.

Seperti dikutip dalam LihatJambi mengulas informasi dengan fakta yang ditulis oleh Alpin Rahman pada hari rabu 1 Maret 2023 tentang pengrajin Batik Jambi di Kota Jambi minim dari generasi muda “Ketika pemerintah Kota Jambi dan pihak pelaku usaha terus mempromosikan Batik Jambi, dibalik itu ada kekhawatiran bagi pengrajin batik. Pasalnya, keberlangsungan Batik Jambi terhambat oleh isu regenerasi karena sebagian generasi muda enggan berkecimpung di industri batik lantaran pertimbangan ekonomi dan juga minimnya pengetahuan.

⁶⁶ Wawancara Ibu Rogayah selaku Analisis Industri Disperindag Provinsi Jambi,Pada tanggal 5 April 2023



Selain itu, perlu peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan juga manajemen, agar batik Jambi ini tetap lestari. Pihaknya juga meminta agar Perwal Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pemakaian Batik Jambi asli terus digalakkan. Baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Wakil Wali Kota Jambi, Maulana mengatakan, untuk menarik minat anak muda dalam membatik, mereka harus melihat privilage (pribadi) para pengrajin batik. Bisnis Batik Jambi ini kedepan memang memiliki prospek yang bagus. Menurut dia, nantinya para anak muda juga bakal dilatih di balai latihan kerja dan pengembangan SDM secara tematik. Maulana juga menyebut, memang Perwal Nomor 16 Tahun 2022 baru menyasar ASN saja. Tapi kedepan seluruh instansi, dihari tertentu wajib menggunakan Batik Jambi.⁶⁷

Baik dalam bentuk pakaian maupun kreasi lainnya. Banyak sekolah dan kantor baik itu yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta mewajibkan siswa dan karyawannya untuk memakai batik pada hari-hari tertentu. Hal tersebut membuat permintaan dipasar semakin meningkat.

Dengan begitu pasar Batik Jambi kembali hidup. Dalam banyak kesempatan, masyarakat tidak malu lagi memakai Batik Jambi dengan beragam motif khasnya, Batik Jambi kerap dipesan sebagai seragam untuk puluhan ribu karyawan dilingkungan pemerintah daerah maupun instansi swasta.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja. Kendala

⁶⁷ <https://www.lihatjambi.com/budaya/amp/5747794328/pengrajin-batik-jambi-di-kota-jambi-minim-dari-generasi-muda, diakses> pada hari minggu tanggal 16 april 2023, pukul 10.00 wib

yang mendasar dalam peningkatan daya saing kualitas batik jambi disini yakni kendala terhadap pengusaha, dan pengrajin batik itu sendiri. Pada beberapa industri, faktor manusia berperan penting dan menjadi faktor kunci sukses terhadap pencapaian kinerja, termasuk dalam industri UKM, dimana perusahaan memiliki hubungan langsung dengan konsumen yang sangat bergantung pada kemampuan individu sebagai tenaga kerja yang berperan membangkitkan minat dan menciptakan kesenangan serta kenyamanan pada para konsumennya.

Peranan pemerintah sangat dibutuhkan dalam kebijakan pembiayaan perdagangan (bantuan modal dan bahan baku) dari pemerintah, peningkatan infrastruktur dan hubungan komunikasi, dan peningkatan disektor swasta seperti adanya pameranpameran batik diluar negeri maupun di dalam negeri. Peningkatan pertumbuhan ekonomi di sektor usaha memperoleh dan menyerap investasi daerah. Peningkatan pendapatan daerah(PAD) pembangunan usaha di bidang batik jambi harus dilakukan karena batik jambi adalah aset daerah jambi.

Tabel 4.1 Pelatihan dan Pembinaan DISPERINDAG tahun 2021

No	Pelatihan DISPERINDAG tahun 2021	Peserta
1	Bimtek Penumbuhan Wub Industri Batik di Kabupaten Merangin	15 orang
2	Bimtek HKI Bagi Wirausaha IKM se-Provinsi Jambi di Provinsi Jambi	100 orang



Tabel 4.2 Pelatihan dan Pembinaan DISPERINDAG 2022 Tahun 2022

No	Pelatihan DISPERINDAG TAHUN 2022	Peserta
1	Bimtek Penumbuhan Wub Industri Batik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	15 orang
2	Bimtek Pengembangan Wub Industri Batik di Kabupaten Bungo	15 orang
3	Bimtek Pengembangan Industri Batik di Kabupaten Merangin	15 orang
4	Bimtek Penumbuhan Wub Industri Batik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	15 orang
5	Bimtek Pengembangan dan Peningkatan Mutu Kualitas di Sentra Batik di Seberang Kota Jambi	15 orang

2. Perkembangan Batik Tulis Jambi di masa sekarang

Pada awalnya seni batik hanya ada dilingkungan keraton, hal ini sebagai salah satu cara untuk menunjukkan eksistensi para pengrajin pada karya seni yang dihasilkan. namun, pada zaman sekarang seni batik sudah menyebar luas di masyarakat bahkan profesi sebagai pembatik sudah menjadi mata pencaharian masyarakat terkhusus kaum perempuan.⁶⁸

Berbagai macam motif Batik Jambi yang sangat terkenal dan sudah ada sejak zaman dahulu beserta pesan yang terkandung dalam motif itu sendiri yang

⁶⁸ Iskandar. Batik sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era globalisasi. Jurnal (Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Batik Surakarta,2017). Hlm 4



dijelaskan secara ringkas namun kompleks. Motif-motif batik yang akan dibahas ini merupakan sedikit dari banyaknya motif yang telah diciptakan oleh Pengrajin Batik di Jambi. Motif-motif ini pula yang membawa Jambi sebagai salah satu Kota Batik yang terkenal di Indonesia.

Pesan dan makna yang terkandung didalamnya menunjukkan ciri khas kebudayaan di daerah Jambi dan inilah yang menjadikan motif batik Jambi berbeda dari daerah lain, selain pewarnaan yang berani dan dari bahan alami, batik jambi juga menyisipkan makna yang mendalam.

Sebagaimana pernyataan saat wawancara dengan Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi

“Keunggulan dan nyawanya batik tulis jambi ini terdapat pada corak dan warnanya yang mana dalam pengembangan dan inovasinya oleh karena itu Pemerintah Provinsi Jambi berkewajiban dalam menciptakan inovasi dalam pengembangan corak dan motif batik tulis jambi”.⁶⁹

Sebagaimana pendapat diatas menjelaskan bahwa pewarnaan batik tulis jambi itu menggunakan warna alam dan untuk motif dan coraknya juga berasal dari alam jadi untuk khasanah dan filosofinya sangat melambangkan budaya leluhur.

Perbedaan batik nusantara dengan batik negara lainya terletak pada proses pembuatanya, seperti batik Indonesia. Diantarany batik Jambi dibuat melalui proses yang masih tradisional seperti canting,lilin,atau malam,serta pewarnanya

⁶⁹ Wawancara Bapak Muzakir selaku Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi, Pada tanggal 3 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan pewarnaan alami yang mengandalkan sumber daya alam sehingga prosesnya pun membutuhkan waktu yang relatif lama, bahan yang digunakan untuk membuat batik jambi dengan menggunakan kain mori melalui proses yang masih tradisional ini lah kemudian UNESCO menganggap batik sebagai warisan budaya karena ini ada hanya di indonesia.

Dalam perjalanannya pertumbuhan Batik Jambi telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, dan sampai saat ini batik Jambi telah menjadi salah satu komoditi unggulan di Provinsi Jambi, dan setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi telah pada mengembangkan desain motif batik sendiri-sendiri sesuai dengan potensi desain masing-masing.

Perkembangan dan pertumbuhan perajin Batik Jambi cukup pesat, juga hasil produksi para perajin cukup membanggakan, hal ini dikarenakan dukungan Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan bekerjasama dengan dekranasda Provinsi Jambi terus menerus melaksanakan pembinaan seperti pelatihan magang dan promosi melalui kegiatan pameran-pameran, baik dalam dan luar negeri.

Suatu prestasi yang tidak dapat di nilai oleh Provinsi Jambi pada tahu 1996, Provinsi Jambi menjadi tuan rumah Simposiom Internasional Tekstil Indonesia pada tanggal 6 november 1996 bertempat di hotel NOVOTEL Jambi, atas prakarsa ibu ketua dekranas yang pada saat itu di pimpin oleh Ny. Hj. Lily Abdurrahman Sayoeti.

Prestasi demi prestasi di raih oleh pemerintah Provinsi Jambi dalam mebantukan pengembangan industri batik. Dan pada tahun 2009 pada hari ulang



tahun dekranas ke 30 di Jakarta Convention Center (JCC) di kenalkan Batik Jambi, sebagai penutup kepala yang lebih dikenal sebagai "Tengkuluk Jambi", yang di kenalkan juga oleh Ketua Dekranasda Provinsi Jambi, yang pada saat itu di pimpin oleh Ibu Hj. Ratu Munawaroh Zulkifli Nurdin.

Perkembangan pemakaian batik jambi di lanjutkan terus oleh pimpinan daerah melalui ketua Dekranasda Provinsi Jambi bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi pada masa kepemimpinan Dekranasda Provinsi Jambi oleh Ibu Hj. Yuliana Hasan Basri, batik Jambi juga dikenalkan dan telah ditulis buku Filosofi Batik Jambi sebanyak 15 motif (keterangan terlampir) perjalanan dan perkembangan batik jambi terus berjalan dengan pusat, lewat pameran dalam dan luar negeri.

Pada kepemimpinan Ibu Ketua Dekranasda Ibu Sherin Tharia Zumi Zola, telah dikenalkan batik Jambi dengan pewarnaan Pastel, dan dengan bekerjasama dengan perancang model BARLI Asmara, batik Jambi dengan pewarnaan pastel ikut di promosikan dalam pameran Indonesia Fashion Week tahun 2017. Begitu juga dengan perkembangan tutup kepala kaum pria, yang dikenal dengan "LACAK" Jambi, Bapak Zumi Zola selaku Bapak Gubernur pada saat itu, dengan selalu makai lacak pada acara dan hari tertentu.

Perkembangan industri batik Jambi, telah merubah Provinsi Jambi menjadi lebih di kenal sebagai salah satu daerah penghasil batik di Sumatera, selain dari pulau jawa. Pada kepemimpinan Ibu ketua Dekranasda Provinsi Jambi Ibu Hj. Rahima Fachrori, perajin batik Jambi telah mendapatkan banyak pelatihan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelatihan peningkatan desain batik, pewarnaan dan magang industri batik ke Yogyakarta. Salah satu prestasi perajin Jambi dalam kepemimpinan Ibu Hj. Rahima Fachrori adalah perajin batik Jambi mendapatkan penghargaan pemberi inspirasi dan motivasi untuk palestarian dan pengembangan budaya membatik pada hari Gebyar Batik Nasional ke (GDN ke DI JCC Jakarta Tahun 2019).

Pemerintah bersama dengan para pembatik bekerjasama untuk terus mengembangkan Batik agar bisa terus berkembang di masyarakat. Pada zaman sekarang batik tidak hanya di gunakan untuk acara atau aktivitas tertentu saja, namun batik juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan produk ini memperkuat daya kreativitas sehingga penggunaan batik pun semakin meluas. Sebagai dekorasi rumah batik pun dapat digunakan sebagai pelengkap interior rumah, batik yang disulap kedalam bentuk hiasan dinding juga bisa digunakan sebagai dekorasi dalam ruangan. media batik yang digunakan pun tidak hanya berupa kain mori dan sutra saja tetapi juga bisa menggunakan bahan selain kain.

Begitu beragamnya motif batik sehingga kegunaannya pun beragam. Kegunaan batik pada masa dulu, sekarang, dan masa yang akan datang merupakan asset budaya yang memiliki dinamika sendiri. dinamika ini akan membuat batik mampu beradaptasi sesuai perkembangan zaman. hal inilah yang membuat batik tak lekang oleh waktu. pada masa depan kreasi dan inovasi harus terus berjalan termasuk inovasi untuk memunculkan motif-motif baru serta memaksimalkan kegunaan batik dalam kehidupan sehari-hari.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A S I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hampir seluruh pewarnaan batik Jambi menggunakan bahan-bahan alami yang di dapat dari alam sekitar Jambi, berupa campuran dari aneka ragam kayu, getah pohon, tumbuh-tumbuhan, dan buah-buahan. Batik Jambi memiliki ciri khas yang unik dan eksotis, baik dari segi warna dan motifnya sendiri, antara lain:

a. Pewarnaan Khas Batik Jambi

1. Kayu Sepang menghasilkan warna coklat.
2. Kayu Ramelan menghasilkan warna merah.
3. Kayu Lambato menghasilkan warna kuning.
4. Kayu Nilo menghasilkan warna biru.

b. Asal mula motif batik Jambi

Motif batik Jambi terinspirasi dari lingkungan sekitar Jambi, seperti bentuk flora dan fauna, sebagaimana motif yang terdapat di Indonesia pada umumnya.

Diketahui dari bentuk motif dan pewarnaannya, batik Jambi memiliki perbedaan jika dibandingkan dengan batik didaerah lain. Hal ini karena keunikan seni batik Jambi ada pada kesederhanaan bentuk motif dan pewarnaan yang khas, yaitu motif yang tidak berangkai (ceplok-ceplok) dan berdiri sendiri.⁷⁰

Motif kuno batik jambi awalnya berjumlah 40 motif yang pada saat ini telah berkembang, untuk pewarnaan menggunakan warna dari alam seperti, kayu sepang, kayu tambato dan dio nilo. Dalam memajukan perkembangan batik jambi, pemerintah terus berusaha memfasilatsi perajin dalam bentuk pelatihan peningkatan desain dan pewarnaan batik melalui kegiatan pameran. Dengan

⁷⁰ Pembinaan Permuseuman Jambi Departemen pendidikan nasional rektorat jenderal Kebudayaan. *Pucuk rebung: Kekayaan Budaya Dalam Khazanah batik jambi*. Jambi: Pembinaan Permuseuman Jambi. 2001



perkembangan jaman dan arus globalisasi makna filosofi tersebut perlu dilestarikan dengan upaya mengangkat ragam hias khas jambi.

Pemberian nama pada motif batik Jambi diberikan pada setiap satu bentuk motif seperti motif Bungo Melati, motif Bungo Tanjung, motif Riang-Riang, dan sebagainya. Jadi bukan hanya diberikan pada suatu rangkaian bentuk dari berbagai unsur atau elemen yang telah didesain sedemikian rupa yang telah menjadi satu kesatuan yang utuh baru diberi nama.

Motif-motif batik yang ada sekarang adalah peninggalan dan temuan-temuan dari nenek-nenek moyang yang diberikan dari generasi kegenerasi, sehingga motif-motif saat ini merupakan pengembangan dan inovasi dari motif-motif yang telah ada.

Motif batik Jambi kreasi baru kebanyakan diambil dari lingkungan alam sekitar. Berbeda dengan gambar motif batik yang ada di Jawa, bahwa motif batik khas Jambi tidak bersambung atau cenderung satu-satu dan perwarnaan yang cerah dan motif daerah Jambi banyak mengambil gambar motif berasal dari binatang dan kegiatan masyarakat.

Kebijakan pemerintah merupakan keputusan yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang menyangkut kepentingan umum. Kebijakan tersebut dapat berbentuk Undang-Undang, Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, Keputusan Walikota dan lain sebagainya yang merupakan produk dari kebijakan publik.



Evaluasi kebijakan merupakan suatu proses untuk menilai seberapa jauh suatu kebijakan dapat membuahkan hasil, yaitu dengan membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan dan/atau target kebijakan publik yang ditentukan. Evaluasi kebijakan publik tidak hanya untuk melihat hasil (outcomes) atau dampak (impacts) tapi dapat juga untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan suatu kebijakan dilaksanakan. Evaluasi kebijakan ditujukan untuk melihat sebagian-sebagian kegagalan suatu kebijakan dan untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan. Selain itu, secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi, dan dampak.

Dengan kata lain evaluasi kebijakan dengan program pelatihan dilakukan, dari tahap awal, merancang program melalui pengembangan mereka. Jadi dapat disimpulkan evaluasi adalah suatu proses untuk menilai seberapa jauh suatu kebijakan yang tidak hanya untuk melihat hasil atau dampak (konsekuensi) tapi juga melihat bagaimana proses pelaksanaan secara objektif, sistematis dan empiris terhadap targetnya dari tujuan kebijakan yang sebelumnya telah dirumuskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pendekatan kualitatif dengan berbagai macam metode dalam pengumpulan datanya seperti wawancara dan dokumentasi, serta beberapa analisis yang penulis lakukan terhadap data-data yang diperoleh di lapangan maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi. Adapun Strategi dalam Pelestarian dan pengembangan Batik Tulis Jambi yang telah digalakkan oleh pihak Pemerintah Provinsi Jambi yang bekerjasama dengan Disperindag dan para pengrajin Batik di kota Jambi dengan pelatihan serta menciptakan dan mengembangkan motif, corak dan juga pewarnaan kain Batik serta mengajarkan para pengrajin dalam hal membatik dan mempromosikan serta pemasarannya.
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemerintah Provinsi Jambi dalam melestarikan Batik Tulis Jambi, Faktor yang mendukung pemerintah melakukan pelestarian batik Jambi melalui pameran-pameran dengan mengikutsertakan pengrajin ke pameran dan juga dalam pelestariannya adalah dengan mengajarkan kepada masyarakat maupun generasi muda dalam budaya membatik. faktor penghambatnya, sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM usaha kecil dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan

dan keterampilan sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi sebagai berikut:

1. Bagi para pengrajin batik Jambi agar lebih mempertahankan keberadaan batik Jambi agar tidak punah sehingga dikenal oleh masyarakatnya sendiri.
2. Meningkatkan SDM karena dalam proses pelestarian Batik dibutuhkan SDM yang banyak dalam meningkatkan serta melestarikan Batik Tulis Jambi.
3. Sebagai masyarakat Jambi sudah selayaknya untuk ikut serta dalam menjaga serta melestarikan Batik Tulis Jambi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur Buku

- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitativ Research Appraach*. Yogyakarta : CV Budi utama. 2018
- Albi Anggito. Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak Publisher. 2018
- Ami Wahyu. *Chic In Batik*. Jakarta: PT Erlangga Mahameru. 2012
- Ari Wulandari. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: Andi. 2011
- Asfi Manzalita. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Malang : Universitas Brawijaya Press. 2017
- Asianto, Marsaid. 1998. *pesona batik jambi*. Jambi: Kantor Wilayah Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.
- Conny R Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo
- Creswell, John W. “*Research Design Pendekatan Kualitatif Dan Mixed*”
Yokyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daldjoeni. 1982. *Pengantar Geografi*. Alumni. Bandung.
- Ja’afar rassuf, Mudzakir, Herman. 2008. *Ragam Hias Daerah Jambi*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.
- Kartiwa, Suwarti. 1998. *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kebudayaan, B. P. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima*. Jakarta: CV Adi Perkasa.
- Kebudayaan, T. D. (2004). *Kebijakan Pelestarian dan Pelestarian Kebudayaan*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Munashir Jupri, *Perajin Tradisional di Daerah Provinsi Jambi*, Jambi :Depdikbud Provinsi Jambi dan IPNB Jambi, 1992/1993.
- Nani, T. (2003). *Dialog Wahana Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Bangsa*. Yogyakarta: CV Mitra Sari.
- Navarin Karim. 1993. *Senjata Tradisional Masyarakat Daerah Jambi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Pembinaan Permuseuman Jambi Departemen pendidikan nasional rektorat jenderal Kebudayaan. 2001. *Pucuk rebung: Kekayaan Budaya Dalam Khazanah batik jambi*. Jambi: Pembinaan Permuseuman Jambi.
- Prof. Aulia Tasman. 2016. *Menelusuri Jejak Kerajaan Melayu Jambi dan Perkembangannya*. Tim GP Press: Jambi.
- Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan keputusan Stratejik untuk organisasi publik dan organisasi non profit*. Jakarta: Grasindo.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Soekomo, 1973. *Pengantar Sejarah kebudayaan II*. Kanisus. Yogyakarta.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alvabet. 2014
- Tanudirjo. 2003. *Warisan Budaya Untuk Semua : Arah Kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia di Masa Mendatang*. Makalah disampaikan pada Kongres Kebudayaan V, Bukittinggi.

B. Jurnal

- Iwan Setiawan, Ria Andriani dan Bella Saridrupadi “*Strategi Pelestarian Cagar Budaya Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Kota Cirebon*” Jurnal Cendekia Jaya Vol. 2, No, 2. 2020.
- Tindaon Rosmegawaty, *Kesenian tradisional dan revitalisasi, jurnal ilmu pengetahuan dan karya seni*, 2012.
- Sesra budio “*Strategi Manajemen Sekolah*” *Jurnal Menata*. Vol . 2, No, 2 (Juli-Desember 2019).
- Suhikmah. 2008. *Upaya pemerintah daerah provinsi Jambi dalam rangka perlindungan Hukum terhadap Ciptaan Motif Batik yang belum terdaftar*. Tesis Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro.
- Suryati. 2013. *Studi tentang Sejarah dan Asal-usul bentuk Motif Batik Jambi*. Skripsi. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni.

C. Lain-lain

Laporan Kinerja Direktorat Jendral Kebudayaan Tahun 2016

Peraturan daerah Provinsi Jambi nomor 7 Tahun 2013

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Bab II Pasal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PRODI ILMU PEMERINTAHAN
Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/HP: 085267827866 Email: ilmu.pemerintahan@uinjambi.ac.id

Nomor : B-105/D.II.III/IP/PP.00.9/03/2023
Lamp. :-
Perihal : Izin Penelitian

Jambi, 27 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala Dewan Kerajinan Nasional Daerah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang dilakukan mahasiswa kami, bersama ini kami mohon izin melakukan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Nurul Lania
NIM : 105180352
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Provinsi Jambi Dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb



Ketua Prodi

Yudi Armansyah, M.Hum
NIP. 19860606 201503 1 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PRODI ILMU PEMERINTAHAN

Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/HP: 085267827866 Email: ilmu.pemerintahan@uinjambi.ac.id

Nomor : B-105/D.II.III/PP/PP.00.9/03/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Jambi, 27 Maret 2023

Kepada

Yth. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang dilakukan mahasiswa kami, bersama ini kami mohon izin melakukan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Nurul Lania
NIM : 105180352
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Provinsi Jambi Dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb



Ketua Prodi

Yudi Armansyah, M.Hum
NIP. 19860606 201503 1 007

LAMPIRAN 1. DATA INFORMAN

Tabel Nama Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Ibu Helmayani Elda	Pengelola Data Pameran dan Kemitraan Disperindag
2	Ibu Rogayah	Analisis Industri Disperindag
3	Bapak Muzakir	Kasubag Kasubag Tata Usaha Museum Sigenjei Jambi
4	Ibu Ida Mariyanti	Pembatik Senior
5	Ibu Sarifah Surya	Pengrajin Balai Kerajinan Rakyat Selaras Pinang Masak
6	Datuk Zainul Bahri	Pembatik Senior

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

LAMPIRAN 2. PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan

1. Apa makna / arti Batik Tulis Jambi menurut bapak?
2. Bagaimana awal mula Batik Tulis Jambi?
3. Apa yang menyebabkan pengrajin Batik Tulis lokal Jambi lebih mahal daripada Batik bermotif Jambi buatan Jawa?
4. Strategi apa yang digunakan Pemerintah Provinsi Jambi dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi ini?
5. Hambatan apa saja yang dirasakan dalam pelestarian Batik Tulis Jambi?
6. Apa saja yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi dalam mempertahankan Batik Tulis Jambi?
7. Adakah usaha dari Pemerintah Provinsi Jambi untuk mempromosikan Batik Tulis Jambi?
8. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam Pelestarian Batik Tulis Jambi?
9. Bagaimana perkembangan Batik Tulis Jambi dimasa sekarang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI



Foto Bersama Datuk Zainul Bahri



Foto Bersama Bapak Muzakir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Foto Bersama Ibu Sarifah Surya



Foto Bersama Ibu Helmayani Elda



Foto Bersama Ibu Rogayah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULLUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Nurul Lania
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jambi, 27 Juli 2000
Alamat : Jl. Serunai Malam III Kelurahan Suka Karya
Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Provinsi Jambi
No. Telepon : 0895620379719
Nama ayah : Aguslan (Alm)
Nama ibu : Asmaniarti

B. Riwayat pendidikan

SD/MI Tahun Lulus : SDN 144 Kota Jambi/ 2012
SMP/Mts Tahun Lulus : SMP Negeri 8 Kota Jambi/ 2015
SMA/SMK Tahun Lulus : SMA Negeri 8 Kota Jambi/ 2018